



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA BARISTAND INDUSTRI SAMARINDA TAHUN ANGGARAN 2017

**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI SAMARINDA
Jl. MT Haryono/Jl. Banggeris No. 1 Samarinda
Email: baristandsamarinda@kemenperin.go.id
Web: baristandsamarinda.kemenperin.go.id**

2018

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2017 Balai Riset dan Standardisasi Industri (Baristand Industri) Samarinda merupakan evaluasi dan pertanggungjawaban atas kinerja Balai dalam pencapaian visi dan misinya pada tahun anggaran 2017, disusun dengan berpedoman pada peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 150/M-IND/Per/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategi (**Renstra**), Rencana Kinerja (**Renkin**), dan Laporan Kinerja (**LK**) di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Indikator-indikator yang diukur dalam laporan kinerja ini adalah indikator-indikator yang tertuang dalam kontrak kinerja (KK) antara Kepala Baristand Industri Samarinda dengan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) serta indikator lainnya yang tertuang di dalam Renstra Balai.

Laporan ini juga diharapkan dapat memberikan masukan kepada Pimpinan Kementerian Perindustrian khususnya BPPI dalam menilai pelaksanaan tupoksi yang telah dilaksanakan oleh Baristand Industri Samarinda dan sekaligus dapat menjadi umpan balik untuk perbaikan dalam upaya optimalisasi pencapaian program kerja dan kinerja pada tahun yang akan datang.

Semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Baristand Industri Samarinda Tahun Anggaran 2017 ini bermanfaat dan dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagaimana mestinya.

Samarinda, Januari 2018

Kepala Balai Riset dan Standardisasi
Industri Samarinda,



Wibowo Dwi Hartoto

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Riset dan Standardisasi Industri (Baristand Industri) Samarinda sebagai Unit Pelaksana Teknis Kementerian Perindustrian di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) pada tahun 2017 telah melaksanakan fungsinya sebagai unsur pelayanan terhadap masyarakat yang baik dan proporsional, sehingga kesatuan gerak dan langkah dalam satu rantai kerja dengan stakeholders dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan pada RENSTRA Baristand Industri Samarinda tahun 2015-2019, ditetapkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2017 adalah:

1. Dihasilkannya Litbangyasa yang dapat diimplementasikan di dunia industri.
2. Adanya pengembangan produk/jasa baru.
3. Meningkatnya kesejahteraan pegawai.
4. Bertambahnya peran Baristand Industri Samarinda baik di tingkat daerah maupun nasional.
5. Meningkatnya jumlah mitra kerja Baristand Industri Samarinda baik dengan institusi maupun dengan dunia usaha.
6. Terpeliharanya sistem manajemen yang transparan dan akuntabel.
7. Terwujudnya keseluruhan kegiatan operasional melalui SOP.
8. Terwujudnya pelayanan prima untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Tabel 1. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Renstra Baristand Industri Samarinda Tahun 2015-2019

No.	Sasaran	Indikator
1.	Meningkatnya pengembangan dan penguasaan teknologi industri	1) Meningkatnya hasil Litbangyasa yang siap dikembangkan. 2) Meningkatnya hasil Litbangyasa yang telah diimplementasikan. 3) Jasa konsultasi teknologi industri yang menyelesaikan permasalahan industri.
2.	Meningkatnya infrastruktur lembaga penilai kesesuaian dan layanan teknis Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda	1) Penambahan ruang lingkup LPK yang terakreditasi. 2) Jumlah jenis layanan teknis yang dilakukan bertambah.

No.	Sasaran	Indikator
3.	Meningkatnya litbangyasa yang melibatkan institusi dan industri	1) Pelaksanaan litbang yang melibatkan institusi litbang lainnya. 2) Pelaksanaan litbang yang melibatkan industri.
4.	Meningkatnya pemanfaatan jasa layanan teknis	1) Bertambahnya klien yang mengajukan jasa layanan teknis. 2) Tetap dipertahankannya klien Balai yang sudah ada.
5.	Meningkatnya kualitas pelayanan dan informasi public	1) Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan. 2) Tersedianya berbagai fasilitas kemudahan untuk mengakses layanan jasa Balai oleh klien. 3) Jumlah penyelesaian sertifikasi SNI yang sesuai dengan SPM. 4) Jumlah penyelesaian pengujian tepat waktu sesuai dengan SPM yang ditetapkan.
6.	Meningkatnya kapasitas organisasi didukung dengan SDM perencanaan dan penganggaran	1) Penambahan pegawai melalui rekrutmen CPNS atau tenaga kontrak. 2) Melaksanakan diklat/ workshop pegawai. 3) Tersusunnya Renstra 2015 - 2019. 4) Tersusunnya Perjakin 2015 - 2019.
7.	Meningkatnya sarana dan prasarana pendukung Balai	1) Penambahan peralatan laboratorium / penelitian. 2) Penambahan peralatan kantor, <i>meubelair</i> dan komputerisasi. 3) Penambahan ruangan/ workshop. 4) Tersedianya sistem informasi laboratorium.
8.	Meningkatnya budaya pengawasan, evaluasi dan tata kelola BMN dan anggaran	1) Terlaksananya evaluasi SOP dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai. 2) Menyusun peta resiko. 3) Terlaksananya kegiatan monitoring dan evaluasi secara efektif. 4) Tingkat penyerapan anggaran. 5) Pelaksanaan penghapusan BMN. 6) Pelaporan kegiatan. 7) Pelaksanaan kodering BMN. 8) Hasil penilaian SAKIP. 9) Ketepatan waktu penyusunan program dalam dokumen penganggaran.

Pada tahun anggaran 2017 Baristand Industri Samarinda mendapat alokasi Pagu dana awal sebesar **Rp.13.992.525.000,-** (*Tiga Belas Milyar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Lima Ratus Dua Puluh Lima Ribu Ribu Rupiah*) yang terdiri atas **Rupiah Murni (RM)** sebesar **Rp. 9.237.653.000,-** dan **Penerimaan**

Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 4.754.872.000,-.

Mengingat kondisi keuangan Negara yang belum stabil, pemerintah mengambil kebijakan untuk melakukan pemotongan/penghematan anggaran. Adapun dalam tahun 2017 ini terdapat 1 (satu) kali pemotongan/penghematan anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) dengan total nilai sebesar **Rp. 90.945.000,-** (*Sembilan Puluh Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Lima Ribu Rupiah*).

Pagu terakhir yang diterima oleh Baristand Industri Samarinda Tahun 2017 adalah sebesar **Rp 13.901.580.000,-** (*TigaBelas Milyar Sembilan Ratus Satu Juta Lima Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah*), dengan rincian: **RM = Rp. 9.146.708.000,-** dan **PNBP = Rp. 4.754.872.000,-**

Target penerimaan PNBP Tahun 2017 adalah sebesar **Rp. 5.005.129.000,-**. Adapun Realisasi Kinerja penerimaan PNBP tahun 2017 adalah sebesar **Rp. 6.023.782.300,-** dimana terdapat pencapaian yang melebihi target sebesar **Rp. 1.018.653.300,-**

Dalam pencapaian target sasaran yang telah ditetapkan, Baristand Industri Samarinda menghadapi sejumlah tantangan, antara lain seperti realisasi kegiatan penelitian yang selesai mendekati akhir tahun dan sejumlah kegiatan lainnya yang baru bisa dilaksanakan pada bulan-bulan terakhir karena menunggu pengesahan dari revisi penghematan anggaran yang cukup lama tertunda.

Walaupun demikian, terdapat beberapa capaian dan prestasi yang telah diraih oleh Baristand Industri Samarinda pada tahun 2017 yang diserahkan oleh Menteri Perindustrian Republik Indonesia, Bapak **Erlangga Hartarto**, di Jakarta, pada acara Gebyar Kemerdekaan Republik Indonesia Ke-72, tanggal 15 Agustus 2017, antara lain:

- 1) Terbaik 1 penyampaian laporan keuangan tingkat satker di lingkungan Kementerian Perindustrian
- 2) Terbaik 1 penerapan 5K tingkat satker di lingkungan BPPI
- 3) Terbaik 2 keterbukaan informasi publik tingkat satker di lingkungan BPPI
- 4) Terbaik 2 pengelolaan arsip untuk satker daerah
- 5) Arsiparis teladan dalam pengelolaan central file atas nama Zainudin Masfut

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
IKHTISAR EKSEKUTIF	2
DAFTAR ISI	5
BAB I PENDAHULUAN	10
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	11
1.2. Peran Strategis Organisasi	12
1.3. Struktur Organisasi	14
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	15
2.1. Rencana Strategis Organisasi	15
2.2. Rencana Kinerja Baristand Industri Samarinda Tahun 2017	19
2.3. Rencana Anggaran	20
2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja	23
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	25
3.1. Analisis Capaian Kinerja	25
3.2. Akuntabilitas Keuangan	60
BAB IV PENUTUP	67
4.1. Kesimpulan	67
4.2. Permasalahan dan Kendala	68
4.3. Saran Dan Rekomendasi	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Renstra Baristand Industri Samarinda Tahun 2015-2019	2
Tabel 2. RENKIN Baristand Industri Samarinda Tahun 2017	19
Tabel 3. Rencana Anggaran Baristand Industri Samarinda Tahun 2017	20
Tabel 4. Perjanjian Kinerja Baristand Industri Samarinda Tahun 2017	24
Tabel 5. Matriks Alur IKU BPPI Sampai Perjanjian Kinerja Baristand Industri Samarinda T.A. 2017	26
Tabel 6. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2017	27
Tabel 7. Capaian Rencana Aksi Per Triwulan Tahun Anggaran 2017.....	32
Tabel 8. Kinerja Target dan Capaian Indikator Kinerja Hasil Litbang Prioritas yang Siap Dikembangkan T.A. 2017	36
Tabel 9. Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Litbang Prioritas yang Siap Dikembangkan T.A. 2015-2017	37
Tabel 10. Kinerja Target dan Capaian Indikator Kinerja Hasil Litbang yang Telah Diimplementasikan T.A.2017	38
Tabel 11. Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Litbang yang Telah diimplementasikan T.A. 2015-2017	38
Tabel 12. Target dan Capaian Indikator Kinerja Jasa Konsultansi Teknologi Industri yang Dapat Menyelesaikan Permasalahan Industri (<i>Problem Solving</i>) T.A. 2017	40
Tabel 13. Perbandingan Capaian Jumlah Jasa Konsultansi Teknologi Industri yang Dapat Menyelesaikan Permasalahan Industri (<i>Problem Solving</i>) T.A. 2017	40
Tabel 14. Target dan Capaian Indikator Kinerja Kerjasama Litbang Instansi dengan Industri T.A.2017	42
Tabel 15. Hasil Kuesioner Kepuasan Pelanggan.....	45
Tabel 16. Target dan Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kepuasan Pelanggan T.A. 2017.....	46
Tabel 17. Target dan Capaian Indikator Kinerja Dipertahankannya Status Akreditasi/Sertifikasi Lembaga Sistem Mutu yang Ada T.A. 2017.....	48

Tabel 18. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tetap Dipertahankannya Status Akreditasi/Sertifikasi Lembaga Sistem Mutu yang Ada T.A. 2015-2017	49
Tabel 19. Target dan Capaian Indikator Kinerja Paket Peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung Balai Tahun Anggaran 2017	50
Tabel 20. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kinerja Paket Peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung Balai T.A. 2015-2017	51
Tabel 21. Target dan Capaian Indikator Kinerja Peningkatan Kompetensi SDM T.A. 2017	52
Tabel 22. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Target dan Capaian Indikator Kinerja Peningkatan Kompetensi SDM T.A. 2015 - 2017	52
Tabel 23. Target dan Capaian Indikator Kinerja Pengembangan Sistem Informasi Laboratorium T.A. 2017	53
Tabel 24. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Pengembangan Sistem Informasi Laboratorium T.A. 2015-2017	54
Tabel 25. Target dan Capaian Indikator Kinerja Bertambahnya Perusahaan yang Memperoleh SPPT-SNI T.A. 2017.....	55
Tabel 26. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Bertambahnya Perusahaan yang Memperoleh SPPT-SNI Tahun 2015-2017	56
Tabel 27. Target dan Capaian Indikator Kinerja Tingkat Penyerapan Anggaran T.A. 2017	58
Tabel 28. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tingkat Penyerapan Anggaran T.A. 2015-2017	59
Tabel 29. Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan Tahun 2017	61
Tabel 30. Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2017	62
Tabel 31. Perkembangan Realisasi Anggaran Tahun 2015-2017	62
Tabel 32. Pagu dan Realisasi PNBPN Tahun 2017	64
Tabel 33. Penerimaan PNBPN Berdasarkan Jenis JPT Tahun 2015 - 2017	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Baristand Industri Samarinda	14
Gambar 2. Perbandingan Kinerja Target dan Capaian Indikator Kinerja Hasil Litbang Prioritas yang Siap Dikembangkan T.A. 2017	36
Gambar 3. Perbandingan Kinerja Target dan Capaian Indikator Kinerja Hasil Litbang yang Telah Diimplementasikan T.A. 2017	38
Gambar 4. Perbandingan Hasil Litbang yang Telah Diimplementasikan Baristand Industri Samarinda T.A. 2015-2017	39
Gambar 5. Perbandingan Kinerja Target dan Capaian Indikator Kinerja Jasa Konsultasi Teknologi Industri yang Dapat Menyelesaikan Permasalahan Industri T.A. 2017	40
Gambar 6. Perbandingan Capaian Jasa Konsultasi Teknologi Industri yang Dapat Menyelesaikan Permasalahan Industri T.A. 2015-2017	41
Gambar 7. Perbandingan Kinerja Target dan Capaian Indikator Kinerja Kerjasama Litbang Instansi dengan Industri T.A. 2017	43
Gambar 8. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kerjasama Litbang Instansi dengan Industri T.A. 2015-2017	43
Gambar 9. Perbandingan Kinerja Target dan Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kepuasan Pelanggan T.A. 2017	47
Gambar 10. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kepuasan Pelanggan Baristand Industri Samarinda T.A. 2015-2017	47
Gambar 11. Perbandingan Target dan Capaian Kinerja Indikator Tetap Dipertahankannya Status Akreditasi/Sertifikasi Lembaga Sistem Mutu yang Ada T.A. 2017	48
Gambar 12. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tetap Dipertahankannya Status Akreditasi/Sertifikasi Lembaga Sistem Mutu yang Ada Tahun 2015-2017	49
Gambar 13. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Paket Peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung Balai T.A. 2017	51
Gambar 14. Perbandingan Target dan Capaian Kinerja Indikator Peningkatan Kompetensi SDM T.A. 2017	52

Gambar 15. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Pengembangan Sistem Informasi Laboratorium T.A. 2017	54
Gambar 16. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Bertambahnya Perusahaan yang Memperoleh SPPT-SNI T.A. 2017	56
Gambar 17. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Bertambahnya Perusahaan yang Memperoleh SPPT SNI T.A. 2015-2017	57
Gambar 18. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Tingkat Penyerapan Anggaran T.A. 2017	58
Gambar 19. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tingkat Penyerapan Anggaran T.A. 2015-2017	59
Gambar 20. Perkembangan Pagu dan Realisasi Anggaran T.A. 2015-2017	63
Gambar 21. Perbandingan Pagu dan Realisasi Penggunaan dan Penerimaan PNBPN Tahun Anggaran 2017	65
Gambar 22. Perbandingan Penerimaan PNBPN Berdasarkan Jenis JPT Tahun Anggaran 2015-2017	66

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka terwujudnya penyelenggaraan *good governance* yang merupakan prasyarat bagi setiap pemerintah untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita bernegara, maka diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan *legitimate* sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih, bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Upaya tersebut sejalan dengan Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Dalam pasal 3 Undang-Undang tersebut dinyatakan bahwa asas-asas umum penyelenggaraan negara meliputi asas kepastian hukum, asas tertib penyelenggaraan negara, asas kepentingan umum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, asas profesionalitas, dan asas akuntabilitas. Disebutkan lebih lanjut dalam penjelasan mengenai pasal tersebut, dirumuskan bahwa asas akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka itu pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Inpres tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dengan didasarkan suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi.

Pertanggungjawaban yang dimaksud berupa laporan yang disampaikan kepada atasan masing-masing, lembaga-lembaga pengawasan serta penilai akuntabilitas, dan akhirnya disampaikan kepada Presiden selaku kepala Pemerintahan.

Baristand Industri Samarinda dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi berkewajiban untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja sesuai ketentuan yang terkandung dalam Inpres No. 7 Tahun 1999 dan Keputusan LAN No. 239 Tahun 2003.

Laporan Akuntabilitas Kinerja memberikan gambaran mengenai tingkatan pencapaian kinerja, sasaran, program/kegiatan serta indikator makro baik keberhasilan maupun ketidakberhasilan kinerja yang telah dicapai pada periode/tahun tertentu.

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas ini Tugas Pokok dan Fungsi Balai mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 49/M-IND/PER/6/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standardisasi Industri, tugas pokok dari Baristand Industri Samarinda adalah melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi dibidang industri.

Dalam melaksanakan tugas berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 49/M-IND/PER/6/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standardisasi Industri. Sesuai dengan peraturan tersebut Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi industri di bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk serta penanggulangan pencemaran industri;
- b. Penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset/litbang;
- c. Perumusan dan penerapan standar, pengujian dan serifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk;
- d. Pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil riset/penelitian dan pengembangan; dan
- e. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri, serta pengelolaan perpustakaan.

1.2. Peran Strategis Organisasi

Dalam mensukseskan program pemerintah disektor industri, Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda sebagai unit pelaksana teknis di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri diharapkan akan menjalankan tugas dan fungsinya sesuai arahan dari Kementerian Perindustrian, khususnya melalui kegiatan litbang terapan akan digunakan untuk pelayanan bantuan teknis antara lain teknologi proses dan teknologi bahan/produk, konsultasi, peningkatan kemampuan tenaga profesi tertentu, standardisasi dan pengujian, penanggulangan pencemaran industri serta rancang bangun dan perekayasaan terutama untuk industri kecil dan menengah.

Meskipun Otonomi Daerah sudah dilaksanakan secara penuh, Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda masih tetap menjadi instansi pusat dibawah struktur pembinaan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI), dan akan lebih dituntut keberadaannya disamping melayani kebutuhan Pemerintah daerah juga memberikan pelayanan jasa kepada dunia usaha industri di daerah dalam rangka mengembangkan potensi daerah.

Dalam melaksanakan kebijakan Litbang, Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda akan selalu berpegang pada kebijakan pemerintah, kebijakan Kementerian Perindustrian serta program BPPI. Dalam melaksanakan seluruh kebijakan tersebut tentunya akan memperhatikan pula potensi sumber daya alam daerah, perkembangan industri serta kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

Kegiatan litbang dan standardisasi yang dilakukan Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda diharapkan turut menunjang pertumbuhan industri di Kalimantan Timur khususnya dan Kawasan Tengah Indonesia pada umumnya. Kalimantan Timur mempunyai kekayaan sumber daya alam yang besar yang belum dikelola secara optimal. Oleh karena itu, kegiatan litbang dan standardisasi Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda ditujukan terutama dalam bidang:

1. Mengembangkan industri, khususnya industri kecil dan menengah, dengan melakukan penelitian dan pengembangan terhadap teknologi, bahan baku, proses, peralatan dan produk.

2. Memasyarakatkan hasil-hasil penelitian dan pengembangan kepada masyarakat industri.
3. Memberikan pelayanan teknis kepada masyarakat industri dalam hal standardisasi dan pengawasan mutu.
4. Memberikan bantuan teknik tentang teknologi proses.
5. Memberikan bantuan teknis dalam hal penanggulangan pencemaran akibat aktifitas industri khususnya dan kegiatan ekonomi lainnya.
6. Meningkatkan kualitas produk industri kecil dan menengah yang berpotensi untuk ekspor.
7. Melaksanakan sertifikasi produk industri dan penggunaan tanda SNI.
8. Melaksanakan pengujian dan sertifikasi terhadap produk industri SNI wajib dan barang import yang beredar dan barang lain seperti limbah dari lingkungan industri.

1.3. Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Baristand Industri Samarinda:



Gambar 1. Struktur Organisasi Baristand Industri Samarinda

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Baristand Industri Samarinda sebagai unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI), memiliki tugas pokok melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi di bidang industri. Kegiatan Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi diharapkan juga sejalan dengan kebijakan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur sehingga dapat memberikan sumbangsih dalam mensukseskan Tri-program Utama yang sedang dilaksanakan yaitu pembangunan di bidang peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM), pembangunan infrastruktur dan pembangunan pertanian dalam arti luas. Untuk melaksanakan dan meningkatkan peran Balai tersebut, maka telah ditetapkan program kinerja tahun 2017 Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda yang terdiri dari:

- 1) Program pembinaan peningkatan sarana dan prasarana operasional Balai
- 2) Program pembinaan peningkatan kualitas dan kompetensi SDM Balai
- 3) Program riset teknologi terapan dan RBPI
- 4) Program Pembudayaan dan Pemasyarakatan hasil litbang
- 5) Program peningkatan penerapan standar dan sertifikasi agro industri dan komoditi andalan daerah
- 6) Program peningkatan kapasitas dan kualitas layanan Jasa Pelayanan Teknis (JPT)
- 7) Turut berperan aktif dalam peningkatan mutu SDM industri di masyarakat

2.1. Rencana Strategis Organisasi

Sesuai tugas pokok dan fungsi Baristand Industri Samarinda, mempunyai rencana strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu tahun 2015-2019 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin muncul. Rencana strategis Baristand Industri Samarinda yang mencakup Visi, Misi, Tujuan dan sasaran serta cara mencapai tujuan dan sasaran tersebut akan diuraikan dalam bab ini.

Dalam rangka memberikan arah pandangan kedepan terkait dengan kinerja dan peranan Baristand Industri Samarinda serta untuk memberikan gambaran tentang kondisi masa depan yang ingin diwujudkan oleh Baristand Industri Samarinda, maka perlu dirumuskan visi Baristand Industri Samarinda yang mencerminkan keadaan yang ingin dicapai pada akhir periode perencanaan. Visi dimaksud juga diperlukan untuk menyatukan persepsi dan fokus arah tindakan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi setiap unit kerja dan individu serta sebagai panduan serta acuan dalam menjalankan tugas dan fungsi dalam mencapai sasaran atau target yang ditetapkan.

Berdasarkan kondisi umum, potensi, dan permasalahan maka Baristand Industri Samarinda sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dituntut untuk memberikan layanan prima di bidang litbangyasa dan layanan industri maka Visi Baristand Industri Samarinda Tahun 2015-2019 adalah sebaga berikut:

Visi :

“Menjadi salah Satu Institusi Riset dan Standardisasi
yang terpercaya dan terkemuka“

Misi : Untuk mencapai Visi tersebut, maka Baristand Industri Samarinda merumuskan sejumlah misi yang memerlukan tindakan nyata. Adapun misi Baristand Industri Samarinda, yaitu :

- 1) Melakukan kegiatan litbang yang aplikatif bagi dunia industri,
- 2) Melakukan kegiatan jasa layanan teknis di bidang standardisasi dan sertifikasi, pengujian, konsultasi serta pelatihan,
- 3) Mendukung pemerintah pusat dalam rangka melaksanakan kebijakan pembangunan industri nasional.

Sejalan dengan visi peranan Baristand Industri Samarinda, maka diperlukan rumusan mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi yang mencerminkan apa yang akan dapat dicapai dan bagaimana mencapainya dalam periode tertentu, beserta ukuran-ukuran pencapaiannya. Misi yang dirumuskan menggambarkan tindakan atau upaya sesuai dengan tugas dan fungsi peranan Baristand Industri Samarinda. Selanjutnya, misi diharapkan dapat menjadi pedoman untuk mencapai tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan kegiatan yang

akan dilaksanakan oleh peranan Baristand Industri Samarinda. Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan, maka Baristand Industri Samarinda memiliki misi yang terbagi kedalam 3 (tiga) bidang.

Penjabaran dari 3 (tiga) misi Baristand Industri Samarinda tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan litbang yang aplikatif bagi dunia industri.

Misi ini diharapkan peran Balai dapat memberikan kontribusi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha, khususnya usaha kecil. Untuk itu kegiatan riset/perekayasa yang dihasilkan sedapat mungkin dapat diaplikasikan/dimanfaatkan oleh dunia industri meskipun masih berskala kecil.

2. Melakukan kegiatan jasa layanan teknis di bidang standardisasi dan sertifikasi, pengujian, konsultasi serta pelatihan.

Seiring dengan berkembangnya daerah pemekaran di wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, maka dapat menjadi potensi baru dalam bidang pelayanan jasa seperti pelatihan bidang lingkungan, pengambilan contoh dan pelatihan-pelatihan teknologi proses bagi pengusaha kecil maupun instansi pembina.

Sedangkan di bidang standardisasi dan sertifikasi barang-barang yang beredar di pasaran dituntut sesuai standar yang berlaku, dalam hal ini peran standardisasi dan sertifikasi menjadi penting. Terkait hal tersebut Lembaga Sertifikasi Produk Samarinda Etam Baristand Industri Samarinda menjadi salah satu lembaga yang dapat membantu dalam rangka memperoleh SPPT SNI bagi produk-produk berSNI wajib sesuai ruang lingkup yang dimiliki.

Melalui unit pelayanan jasa teknis yang ada, Baristand Industri Samarinda terus melakukan peningkatan pelayanan, sebagaimana diketahui sebagai salah satu unit pelaksana teknis yang melakukan jasa layanan teknis kepada masyarakat melalui mekanisme PNBP. Penerimaan jasa melalui PNBP ini diupayakan dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan sehingga dapat mendukung kebutuhan selain bersumber dari dana rupiah murni.

3. Mendukung pemerintah pusat dalam rangka melaksanakan kebijakan pembangunan industri nasional.

Baristand Industri Samarinda dalam rangka mendukung kebijakan pembangunan industri nasional yaitu menjadi Negara industri tangguh pada tahun 2025 melalui tupoksinya dengan mendorong munculnya industri-industri baru yang mengacu pada kearifan lokal daerah serta dengan potensi yang dimilikinya turut serta berperan dalam pembinaan industri.

Pada akhir tahun 2019, harapan para pemangku kepentingan Baristand Industri Samarinda adalah sebagai berikut :

- a. Dihasilkannya litbangyasa yang dapat diimplementasikan di dunia industri,
- b. Adanya pengembangan produk/jasa baru,
- c. Meningkatnya kesejahteraan pegawai,
- d. Bertambahnya peran Baristand Industri Samarinda baik di tingkat daerah maupun nasional,
- e. Meningkatnya jumlah mitra kerja Baristand Industri Samarinda baik dengan institusi maupun dengan dunia usaha,,
- f. Terpeliharanya sistem manajemen yang transparan dan akuntabel,
- g. Terwujudnya seluruh kegiatan operasional melalui SOP,
- h. Terwujudnya pelayanan prima untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Baristand Industri Samarinda menetapkan sasaran yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. **Sasaran Kegiatan** : Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri,
Indikator kinerja : Hasil litbang prioritas yang dikembangkan, litbang yang telah diimplementasikan dan jasa konsultasi teknologi industri yang menyelesaikan permasalahan industri.
2. **Sasaran Kegiatan** : Meningkatnya kerjasama litbang,
Indikator kinerja : Kerjasama litbang dengan instansi/lembaga/industri (kerjasama litbang dibuktikan dengan adanya perjanjian/MOU dalam bentuk penelitian, pengujian maupun pelatihan).
3. **Sasaran Kegiatan** : Meningkatnya kualitas pelayanan publik,
Indikator kinerja : Tingkat kepuasan pelanggan, dan tetap dipertahankannya status akreditasi/ sertifikasi lembaga sistem mutu yang ada.

4. **Sasaran Kegiatan** : Meningkatnya kemampuan balai dan hasil litbang dalam rangka meningkatkan daya saing industri,
Indikator Kinerja : Tersedianya paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung balai, peningkatan kompetensi SDM, dan pengembangan Sistem Informasi Laboratorium.
5. **Sasaran Kegiatan** : Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha,
Indikator Kinerja : Bertambahnya perusahaan yang memperoleh SPPT-SNI.
6. **Sasaran Kegiatan** : Meningkatkan sistem tata kelola keuangan,
Indikator kinerja : Tingkat penyerapan anggaran.

2.2. Rencana Kinerja Baristand Industri Samarinda Tahun 2017

Perencanaan kinerja 2017 adalah proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana stratejik. Hasil dari proses ini berupa rencana kinerja tahunan. Proses perencanaan kinerja didokumentasikan dalam rencana kerja melalui program-program yang terinci sebagai berikut:

Tabel 2. RENKIN Baristand Industri Samarinda Tahun 2017

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri	1 Paket Teknologi/litbangyasa
2	Meningkatnya kerjasama litbang	Kerjasama litbang dengan industri	1 Kerjasama
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,5
		Tetap dipertahankannyastatus akreditasi LPK yang ada	2 Lembaga

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
4	Meningkatnya kemampuan Balai dalam rangka meningkatkan daya saing industri	Paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung Balai	1 Paket
		Peningkatan kompetensi SDM	25 Orang
5	Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha	Bertambahnya ruang lingkup parameter uji terakreditasi KAN	6 Parameter
		Bertambahnya ruang lingkup pada LS-Pro Samarinda Etam	1 Ruang Lingkup
		Bertambahnya perusahaan yang memperoleh SPPT-SNI	3 Perusahaan
		Jumlah sampel	7750 sampel
6	Meningkatnya sistem tata kelola keuangan	Tingkat penyerapan anggaran	>91%

2.3. Rencana Anggaran

Dalam APBN Tahun 2017 Baristand Industri Samarinda mendapat alokasi Pagu dana awal sebesar **Rp. 13.992.525.000,-** (*Tiga Belas Milyar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Lima Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah*), namun dengan adanya kebijakan pemotongan anggaran dari pemerintah pusat maka pada bulan Agustus 2017 Pagu anggaran Baristand Industri Samarinda mengalami pemotongan sebesar **Rp. 90.945.000,-** sehingga menjadi sebesar **Rp. 13.901.580.000,-** meliputi 7 (tujuh) output kegiatan. Rincian anggaran dan output untuk tahun 2017 seperti yang tertera pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Rencana Anggaran Baristand Industri Samarinda Tahun 2017

Kode	Output/Sub output/Komponen		Pagu
3986,001	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri		338.781.000
	051	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	338.781.000
	A	Pemanfaatan Asap Cair Dari Cangkang Kelapa Sawit sebagai Penggumpal Lateks	109.380.000
	B	Pemanfaatan Limbah Ikutan Kulit Singkong sebagai Pakan Ternak	99.081.000

Kode	Output/Sub output/Komponen		Pagu
	C	Pengembangan Ekstrak Bawang Tiwai (<i>Eleutherine americana</i> Merr) Secara <i>In Vivo</i> sebagai Minuman Fungsional Antioksidan	130.320.000
3986,002	Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri		577.790.000
	055	<i>Pelaksanaan Promosi/Publikasi/Sosialisasi/Diseminasi Penelitian, Pengembangan dan Perekayasaan Industri</i>	502.630.000
	A	Pameran	194.850.000
	B	Sosialisasi HKI di Kota Balikpapan	41.365.000
	C	Seminar Nasional	140.950.000
	D	Bimtek Pengolahan Hasil Perikanan di Kab. Bulungan, Kalimantan Utara	67.755.000
	E	Temu Pelanggan	57.710.000
	056	<i>Penyusunan Jurnal dan Majalah Penelitian dan Pengembangan Industri</i>	75.160.000
	A	Penerbitan JRTI	73.910.000
	B	Penerbitan Buku Panduan Litbang	1.250.000
3986,003	Jasa Teknis Industri		1.857.484.000
	051	<i>Pelaksanaan Standardisasi/ Pengujian Industri</i>	1.650.665.000
	A	Pengujian	1.228.665.000
	B	Sampling	422.000.000
	052	<i>Pelaksanaan Sertifikasi Produk dan Sistem Mutu Industri</i>	76.404.000
	A	Sertifikasi Produk	76.404.000
	054	<i>Pelaksanaan Pembinaan dan Bimbingan Teknis/ Pelatihan Sistem Manajemen Mutu dan Lingkungan Industri</i>	130.415.000
	A	Bimtek SNI dan Sistem Manajemen Mutu Perusahaan dan Teknis Produksi di Kabupaten Kutai Barat	39.815.000
	B	Konsultasi Perusahaan	13.500.000
	C	Pelatihan	77.100.000
3986,004	Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri		418.680.000
	051	<i>Pelaksanaan Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi Lembaga LS-Pro</i>	326.210.000
	A	Pengelolaan Sistem Manajemen Mutu LS Pro, Lab. Pengujian dan ISO 9001 : 2015 Baristand Industri Samarinda	271.210.000
	B	Uji Profisiensi dan Uji Banding Laboratorium	55.000.000
	052	<i>Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri</i>	92.470.000
	A	Pelatihan Pengembangan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri	92.470.000
3986,951	Layanan Internal (Overhead)		2.143.838.000
	052	<i>Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi</i>	89.922.000
	A	Pengadaan Alat Pengolah Data	69.672.000
	B	Pengadaan Alat Komunikasi	20.250.000
	053	<i>Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran</i>	1.100.886.000
	A	Peralatan Perkantoran	39.350.000
	B	Pengadaan Meubelair	101.750.000
	C	Pengadaan Alat Litbang	99.231.000

Kode	Output/Sub output/Komponen		Pagu
	D	Pengadaan Alat Laboratorium	790.000.000
	E	Pengadaan Alat Laboratorium dan Inventaris Karena Rusak	65.935.000
	F	Sekretariat Pengadaan Barang dan Jasa	4.620.000
	055	<i>Pelayanan Perencanaan/ Penganggaran Internal</i>	237.119.000
	A	Penyusunan Program/ Kegiatan	175.301.000
	B	Rapat Kerja Balai	22.350.000
	C	Revisi Renstra	3.480.000
	D	Budaya Kerja dan Penerapan 5 K	29.178.000
	E	Panitia Seleksi Penerimaan CPNS	6.810.000
	056	<i>Pelayanan Monitoring dan Evaluasi</i>	222.322.000
	A	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Balai	101.711.000
	B	Monitoring dan Evaluasi Penerapan Hasil Litbangyasa di Industri	30.811.000
	C	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	89.800.000
	057	<i>Pelayanan Pelaporan Keuangan dan BMN</i>	92.019.000
	A	Pelaporan Keuangan Akuntansi Negara (SAP)	63.170.000
	B	Pengelolaan & Inventarisasi BMN	28.849.000
	058	<i>Pelaksanaan Pelatihan SDM</i>	192.220.000
	A	<i>In House Training</i>	82.820.000
	B	Pengembangan SDM Balai	66.410.000
	C	Diklat Struktural/ Diklat Wajib SDM Industri	39.610.000
	D	Magang Industri	3.380.000
	064	<i>Pelayanan Sistem Informasi Publik</i>	82.390.000
	A	Pelayanan Sistem Informasi Publik	12.800.000
	B	Pengelolaan PPID	69.590.000
	065	<i>Pengelolaan Data dan Informasi</i>	126.960.000
	A	Pengelolaan Teknologi Informasi Balai	15.100.000
	B	Perancangan Sistem Informasi Laboratorium	111.860.000
3986,994	Layanan Perkantoran		8.548.407.000
	001	<i>Pembayaran gaji dan tunjangan</i>	6.060.399.000
	002	<i>Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran</i>	2.488.008.000
	A	Layanan Operasional Pimpinan	177.720.000
	B	Layanan Operasional Perkantoran	751.910.000
	C	Layanan Operasional Laboratorium	250.000.000
	D	Layanan Operasional Pendukung Perkantoran	87.180.000
	E	Layanan Operasional Teknologi Informasi	67.200.000
	F	Layanan Arsip dan Dokumen	6.965.000
	G	Perawatan Gedung	484.785.000
	H	Langganan Daya dan Jasa	347.400.000
	I	Perbaikan Peralatan Perkantoran	219.040.000
	J	Perawatan Kendaraan Roda Empat (2)	57.600.000
	K	Perawatan Kendaraan Roda Dua (4)	10.800.000

Kode	Output/Sub output/Komponen		Pagu
	L	Perawatan Kendaraan Roda Empat (4) Double Gardan	27.408.000
3986,999	Output Cadangan		16.600.000

2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja

Penetapan kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu 1 (satu) tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Penetapan Kinerja disepakati antara pengemban tugas dengan atasannya (*Performance Agreement*). Penetapan Kinerja merupakan Ikhtisar Rencana Kinerja Tahunan, yang telah disesuaikan dengan ketersediaan anggarannya, yaitu setelah proses anggaran (*budgeting process*) selesai. Aktualisasi kinerja sebagai realisasi Penetapan Kinerja dimuat dalam Laporan Kinerja (*Performance Report*).

Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk: (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (4) menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan (5) sebagai dasar pemberian *reward* atau penghargaan dan sanksi.

Baristand Industri Samarinda telah membuat penetapan kinerja tahun 2017 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsi yang ada. Penetapan kinerja ini merupakan tolok ukur evaluasi kinerja pada akhir tahun 2017. Penetapan Kinerja Baristand Industri tahun 2017 disusun dengan berdasarkan pada Rencana Kinerja Tahun 2017 yang telah ditetapkan.

Tabel 4. Perjanjian Kinerja Baristand Industri Samarinda Tahun 2017

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbangyasa prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian
		Jasa konsultasi teknologi industri yang menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 Paket Teknologi
2	Meningkatnya kerjasama litbang industri	Kerjasama litbang dengan instansi/ lembaga/ industri	1 Kerja sama
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3
		Tetap dipertahankannya status akreditasi/ sertifikasi lembaga sistem mutu yang ada	3 LPK
4	Meningkatnya kemampuan balai dalam rangka meningkatkan daya saing industri	Paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung balai	2 Paket
		Peningkatan kompetensi SDM	25 Orang
		Pengembangan Sistem Informasi Laboratorium (SIL)	1 Paket
5	Meningkatnya jasa pelayanan kepada dunia usaha	Bertambahnya perusahaan yang memperoleh SPPT-SNI	3 Perusahaan
6	Meningkatkan sistem tata kelola keuangan	Tingkat penyerapan anggaran	95%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

3.1. Analisis Capaian Kinerja

Dalam mencapai visi dan misinya, Baristand Industri Samarinda melaksanakan kegiatan yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) BPPI tahun 2015-2019 dan Restra Baristand Industri Samarinda tahun 2015-2019 yang setiap awal Tahun Anggaran ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (Perjakin) Baristand Industri Samarinda Tahun 2017. Pada Tahun Anggaran 2017, Perjakin Baristand Industri Samarinda meliputi 6 (enam) Sasaran Strategis untuk melaksanakan kinerjanya yaitu :

- 1) **Sasaran Strategis I:** Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri.
- 2) **Sasaran Strategis II:** Meningkatnya kerjasama Litbang industri.
- 3) **Sasaran Strategis III:** Meningkatnya kualitas pelayanan publik.
- 4) **Sasaran Strategis IV:** Meningkatnya kemampuan Balai dan hasil Litbang dalam rangka meningkatkan daya saing industri.
- 5) **Sasaran Strategis V:** Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha.
- 6) **Sasaran Strategis VI:** Meningkatnya sistem tata kelola keuangan.

Untuk capaian kinerja Kegiatan Baristand Industri Samarinda dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian Perindustrian diuraikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Matriks Alur IKU BPPI Sampai Perjanjian Kinerja Baristand Industri Samarinda T.A. 2017

IKU dalam Renstra Kementerian				IKK RENSTRA BALAI		PERJANJIAN KINERJA BALAI		Realisasi
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKKS)	Sasaran Program/Indikator	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya pengembangan inovasi dan penguasaan teknologi	Meningkatnya penguasaan teknologi industri, pengembangan inovasi dan penerapan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Meningkatnya penguasaan teknologi industri dan Penerapan HKI						
		Pertumbuhan pengembangan teknologi industri	10%			Hasil litbang prioritas yang siap dikembangkan	1 Penelitian	
		Pertumbuhan penerapan inovasi teknologi industri	10%			Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	
						Jasa konsultasi teknologi industri yang menyelesaikan permasalahan industri (<i>Problem Solving</i>)	1 Paket Teknologi	
						Kerja sama litbang instansi/lembaga/industri	1 Kerja Sama	
		Meningkatnya kemampuan Balai dan hasil litbang dalam rangka meningkatkan daya saing industri						
		Jumlah paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung di Balai	22 Paket			Paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung Balai	2 Paket	
						Peningkatan kompetensi SDM	25 Orang	
Meningkatnya kualitas pelayanan dan informasi publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Meningkatnya layanan jasa teknis kepada industry						
		Peningkatan kepuasan pelanggan	Indeks 3,5			Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,5	
		Pertumbuhan infrastruktur pelayanan teknis	5%			Tetap dipertahankannya status akreditasi/ sertifikasi lembaga sistem mutu yang ada	3 Lembaga	
						Pengembangan Sistem Informasi Laboratorium (SIL)	1 Paket	

Dari matriks tersebut diatas telah diturunkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja yang disusun dalam Rencana Aksi per triwulan sebagai berikut:

Tabel 6. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2017

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbangyasa prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian	15	- Studi pustaka, - Pengajuan pembelian bahan, - Pembuatan produk untuk uji organoleptik, - Pengumpulan data	36	- Studi pustaka, - Pembelian bahan, - Pembuatan produk untuk uji in vivo, - Pengumpulan data, - Pengujian dan analisa data, - Studi banding	34	- Studi pustaka, studi - Banding dan pegujian, - Analisa data, - Evaluasi kemajuan litbang - Pembuatan draft laporan	15	- Ekspose hasil penelitian - Laporan akhir
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	20	Survey lokasi untuk implementasi hasil litbang	49	- Penyusunan draft MoU dan BA Serah terima penempatan alat, - Penyerahan alat ke UKM, - Training operasional alat	24	Monev implementasi hasil libang	7	Bahan penyusunan laporan monev hasil litbang implementasi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Jasa konsultasi teknologi industri yang menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 Paket Teknologi	27	Survey lokasi untuk implementasi hasil litbang	37	- Penyusunan draft MoU dan BA Serah terima penempatan alat, - Penyerahan alat ke UKM, - Training operasional alat	33	- <i>Set up</i> dan unjuk kerja alat, - Bahan penyusunan laporan - Monev hasil litbang implementasi	3	-
2	Meningkatnya kerjasama litbang industri	Kerjasama litbang dengan instansi/ lembaga/ industri	1 Kerja sama	25	- Survey kebutuhan industri - Pemetaan hasil-hasil litbangyasa sesuai kebutuhan industri	34	Melakukan mediasi terkait hasil litbangyasa dengan dunia industri	25	Melakukan kerjasama pengembangan hasil litbangyasa dengan dunia usaha	16	Melakukan Monev hasil kerjasama

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3	21	- Melakukan evaluasi hasil survey SKM tahun 2016 - Menyusun tindakan perbaikan	35	- Menyusun dan menyempurnakan format kuisioner SKM - Menyebarkan kuisioner SKM kepada pelanggan	21	Menyebarkan kuisioner SKM kepada pelanggan	23	- Menyebarkan kuisioner SKM kepada pelanggan - Evaluasi Hasil SKM
		Tetap dipertahankannya status akreditasi/ sertifikasi lembaga sistem mutu yang ada	3 Lembaga	18	- Penyusunan program kerja 3 LPK - Evaluasi kinerja lembaga pengujian	27	- Survailen lembaga sertifikasi LS-Pro - Kaji ulang dokumen 3 lembaga	26	- Tindak lanjut hasil survailen lembaga pengujian - Survailen lembaga pengujia - Audit internal, kaji ulang manajemen untuk 3 lembaga	29	- Survailen ISO 9001 Balai - Tidak lanjut hasil survailen - Penyusunan laporan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
4	Meningkatnya kemampuan balai dalam rangka meningkatkan daya saing industri	Paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung balai	2 Paket	16	- Penginputan RUP pada Aplikasi SIRUP LKPP - Penyusunan rencana kerja Pengadaan dan pembentukan panitia - Penyusunan HPS dan pelaksanaan Pengadaan Mebelair pengolah data	27	- Penyusunan HPS pengadaan Alat Laboratorium dan Alat Litbang - Lelang LPSE Alat lab	38	- Pelaksanaan Pengadaan Alat laboratorium dan alat Litbang	19	- Pemeriksaan, Serah terima dan pembayaran
		Peningkatan Kompetensi SDM	25 Orang	7	- Peningkatan kompetensi SDM Struktural - Peningkatan kompetensi SDM Fungsional	29	- Peningkatan kompetensi SDM Struktural - Peningkatan kompetensi SDM Fungsional - Peningkatan kompetensi SDM Teknis	37	- Peningkatan kompetensi SDM Fungsional - Peningkatan kompetensi SDM Teknis	27	- Peningkatan kompetensi SDM Fungsional - Peningkatan kompetensi SDM Teknis

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Pengembangan Sistem Informasi Laboratorium (SIL)	1 Paket	31	- Peningkatan kapasitas jaringan internet - Up date proses bisnis laboratorium	30	Penunjukan penyedia jasa SIL	21	- Ujicoba pengembangan - Evaluasi	18	- Penerapan secara penuh - Pemantauan hasil
5	Meningkatnya jasa pelayanan kepada dunia usaha	Bertambahnya perusahaan yang memperoleh SPPT-SNI	3 Perusahaan	19	Diterbitkannya SPPT SNI untuk 1 perusahaan	27	Proses sertifikasi 1 perusahaan	27	- Proses sertifikasi 1 perusahaan - Penerbitan 1 sertifikat SPPT SNI	27	- Penerbitan 1 sertifikat SPPT SNI
6	Meningkatkan Sistem Tata Kelola Keuangan	Tingkat Penyerapan Anggaran	95%	25	2.238.804.000	25	3.638.056.000	25	3.917.907.000	25	3.498.131.250

Pada umumnya indikator-indikator yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2017 telah mencapai target yang ditetapkan.

Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, pada tahun 2017 Baristand Industri Samarinda melaksanakan kegiatan yang terdiri dari 6 (enam) Sasaran Strategis dengan 11 (sebelas) Indikator Kinerja. Dalam pelaksanaannya,

setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan, e-monitoring, dan ALKI.

Adapun realisasi keuangan dan fisik per triwulan dari target yang dimaksud adalah:

Tabel 7. Capaian Rencana Aksi Per Triwulan Tahun Anggaran 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		S.d Triwulan IV (%)	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian	1 Penelitian	28	30	36		81	80		
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	1 Penelitian	23	20	49		86	80		
		Jasa konsultasi teknologi industri yang menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 Paket Teknologi/ Litbangyasa	1 Paket Teknologi	38	52	37		98	90		
2	Meningkatnya kerjasama litbang	Kerjasama litbang instansi dengan industri	1 Kerja sama	1 Kerjasama	20	20	34		84	96		

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		S.d Triwulan IV (%)	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,5	Indeks 3,2	19	20	35		69	66		
		Tetap dipertahankannya status akreditasi/sertifikasi Lembaga Sistem Mutu yang ada	3 Lembaga	3 Lembaga	20	30	28	44	72	74	100	100
4	Meningkatnya kemampuan balai dan hasil litbang dalam rangka meningkatkan daya saing industri	Paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung balai	2 Paket	2 Paket	13	13	27	62	81	75	100	100
		Peningkatan Kompetensi SDM	25 Orang	63 Orang	9	9	65	58	74	67	160	100
		Pengembangan Sistem Informasi Laboratorium (SIL)	1 Paket	1 Paket	29	35	30	37	80	72	100	100

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		S.d Triwulan IV (%)	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
5	Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha	Bertambahnya perusahaan yang memperoleh SPPT-SNI	3 Perusahaan	5 Perusahaan (7 SPPT-SNI)	21	40	27	51	81	91	100	100
6	Meningkatkan Sistem Tata Kelola Keuangan	Tingkat Penyerapan Anggaran	> 95 %	95,54%	25	13,58	25	23,82	25	24,94	95	95,54

Capaian penetapan kinerja tahun anggaran 2017 seperti dilihat pada tabel 7 umumnya mencapai target yang telah ditentukan.

Adapun, hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut :

Sasaran Strategis 1	Meningkatnya Hasil-hasil Litbang yang Dimanfaatkan oleh Industri
----------------------------	---

A. Indikator Kinerja I.1: Hasil Litbang Prioritas yang Siap Dikembangkan

Hasil litbang prioritas yang siap dikembangkan setiap tahunnya merupakan indikator kinerja yang mengukur apakah hasil litbang unggulan Balai siap untuk dikembangkan lebih lanjut, baik itu dari sisi nilai kualitas produk maupun proses yang dihasilkan, serta kesiapan industry untuk mengaplikasikan hasil litbang melalui proses uji coba aplikasi sederhana proses produk di industri.

Pada tahun 2017 Baristand Industri Samarinda menetapkan target pencapaian 1 (satu) penelitian. Adapun judul penelitian adalah “Pengembangan Ekstrak Bawang Tiwai (*Eleutherine American Merr*) Secara *InVivo* sebagai Minuman Fungsional Antioksidan”. Kemajuan setiap periode selalu dipantau dan dilaporkan kepada Puslitbang TIKI dan telah dipresentasikan di Bandung pada tanggal 8 November 2017. Untuk mengetahui apakah hasil litbang prioritas yang siap dikembangkan atau tidak maka dilakukan sosialisasi dan uji coba produk ke IKM Solaindo dan IKM Sruput Wangi di Kelurahan Jahab, Tenggarong pada tanggal 18 Desember 2017. IKM Solaindo merupakan produsen teh bawang tiwai, sedangkan IKM Sruput Wangi merupakan produsen teh serai. Hasil dari sosialisasi dan uji coba produk menunjukkan bahwa hasil penelitian ini siap untuk dikembangkan oleh industri pangan.

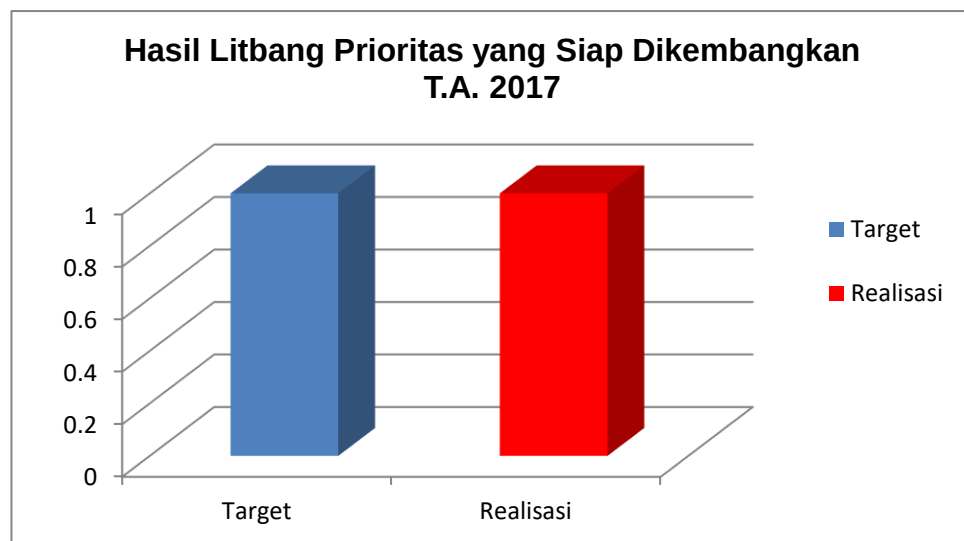
Pada indikator kinerja hasil litbang, Baristand Industri Samarinda menetapkan target pencapaian 1 (satu) penelitian di tahun 2017.

Perbandingan antara target dan capaian ditunjukkan pada Tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8. Kinerja Target dan Capaian Indikator Kinerja Hasil Litbang Prioritas yang Siap Dikembangkan T.A. 2017

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
Hasil litbang prioritas yang siap dikembangkan	1 Penelitian	1 Penelitian	100

Gambar 2 menampilkan perbandingan target dan capaian indikator kinerja hasil litbang prioritas yang siap dikembangkan tahun anggaran 2017 Baristand Industri Samarinda.



Gambar 2. Perbandingan Kinerja Target dan Capaian Indikator Kinerja Hasil Litbang Prioritas yang Siap Dikembangkan T.A. 2017

Indikator kinerja hasil litbang prioritas yang siap dikembangkan merupakan indikator yang baru dimunculkan pada tahun 2016. Tabel 9 akan menampilkan perbandingan capaian indikator kinerja litbang prioritas yang siap dikembangkan dari tahun anggaran 2015 - 2017.

Tabel 9. Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Litbang Prioritas yang Siap Dikembangkan T.A. 2015-2017

Indikator Kinerja	Capaian T.A. 2015	Capaian T.A. 2016	Capaian T.A. 2017
Hasil litbang prioritas yang siap dikembangkan	Na	1	1

B. Indikator Kinerja I.2: Hasil Litbang yang Telah Diimplementasikan

Pada tahun 2017 Baristand Industri Samarinda menetapkan target pencapaian 1 (satu) penelitian untuk indikator Hasil Litbang yang Telah Diimplementasikan. Adapun penelitian dengan judul “Rancang Bangun Alat Pembubur Kulit Buah Naga” dipilih sebagai penelitian untuk indikator kinerja ini.

Penelitian ini pada awalnya dilakukan pada tahun 2016 dan ditujukan untuk mengolah kulit buah naga. Namun karena produksi buah naga di tingkat petani mengalami penurunan akibat serangan hama, maka spesifikasi alat pembubur kulit buah naga yang dihasilkan disesuaikan untuk mampu digunakan mengolah bahan lainnnya seprti buah nanas, kulit buah nanas, dan daging ikan lele.

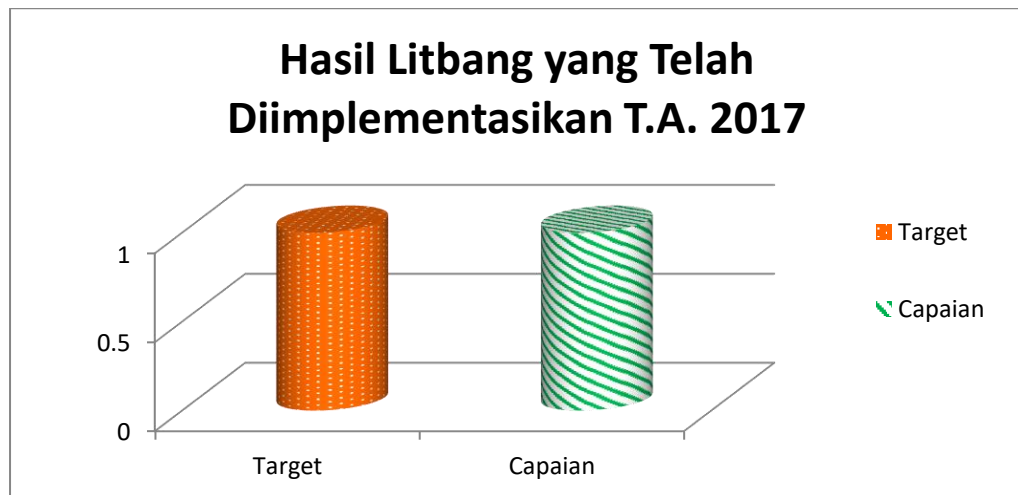
Hingga saat ini, alat tersebut masih dapat berfungsi dengan baik dan dipergunakan untuk proses produksi jahe serbuk, kunyit putih serbuk, abon ikan, selai nanas, dan starter pembuatan pakan ikan.

Pada kesempatan pelaksanaan seminar nasional tanggal 20 Juli 2017, telah dilakukan kunjungan oleh Kepala BPPI (Bapak Ngakan Timur Antara) di P4S Loa Kavar - Samboja. Dalam kunjungan tersebut, Kepala BPPI berpesan untuk terus meningkatkan kualitas riset terutama dalam upaya meningkatkan paten dari litbang, sehingga betul-betul dapat dimanfaatkan oleh industri.

Tabel 10. Kinerja Target dan Capaian Indikator Kinerja Hasil Litbang yang Telah Diimplementasikan T.A. 2017

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	1 Penelitian	100

Gambar 3 memperlihatkan perbandingan antara target dan capaian indikator kinerja hasil litbang yang telah diimplementasikan, dari gambar tersebut dapat dilihat capaian kinerja target indikator ini telah terpenuhi yaitu ada 1 (satu) penelitian yang telah diimplementasikan oleh industri.

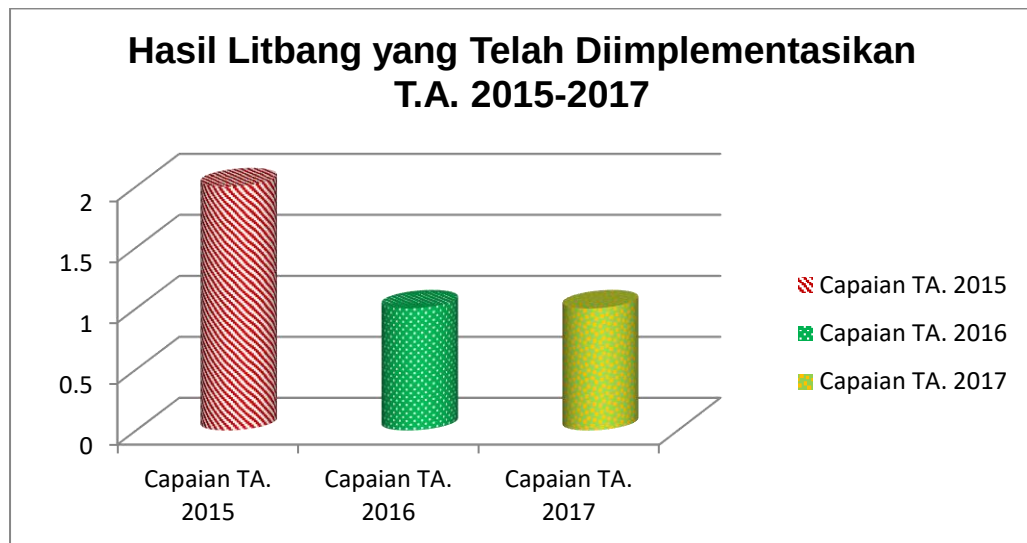


Gambar 3. Perbandingan Kinerja Target dan Capaian Indikator Kinerja Hasil Litbang yang Telah Diimplementasikan T.A. 2017

Perbandingan capaian kinerja indikator hasil litbang yang telah diimplementasikan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Litbang yang Telah diimplementasikan T.A. 2015-2017

Indikator Kinerja	Capaian T.A. 2015	Capaian T.A. 2016	Capaian T.A. 2017
Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2	1	1



**Gambar 4. Perbandingan Hasil Litbang yang Telah Diimplementasikan
Baristand Industri Samarinda T.A. 2015-2017**

Dari gambar diatas bisa dilihat pada tahun anggaran 2017 terjadi penurunan hasil litbang yang telah diimplementasikan. Hal ini disebabkan karena beberapa litbang yang telah dilakukan di tahun sebelumnya masih harus dikembangkan lebih lanjut.

C. Indikator Kinerja I.3: Jasa Konsultansi Teknologi Industri yang Dapat Menyelesaikan Permasalahan Industri (*Problem Solving*)

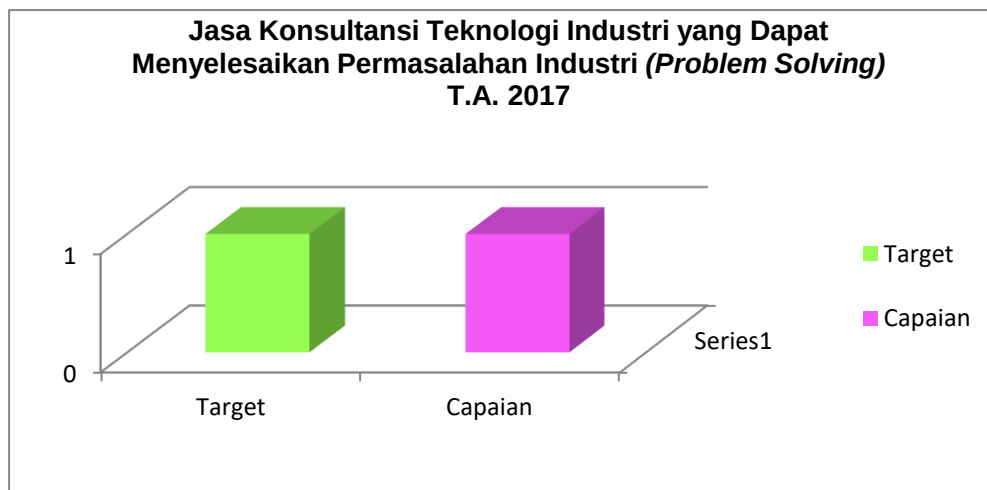
Paket jasa konsultansi teknologi industri yang ditargetkan pada tahun 2017 sebanyak 1 (satu) paket teknologi dengan judul “Alat Pengasap Ikan”. Pemilihan paket tersebut karena adanya permintaan dari pengusaha untuk meningkatkan kapasitas produksinya. Adapun kegiatan yang telah dilakukan meliputi *set up* dan unjuk kerja alat, penyusunan laporan, serta moneyv hasil litbang (*problem solving*).

Dampak dari kegiatan problem solving ini adalah meningkatnya produksi pengusaha/industri dari 5 kg per proses menjadi 35 kg per proses. Dampak lainnya dari “Alat Pengasap Ikan” ini dapat juga dipakai untuk proses pengasapan telur yang berarti terdapat manfaat lebih bagi pengusaha dalam rangka “diversifikasi produk”.

Tabel 12. Target dan Capaian Indikator Kinerja Jasa Konsultansi Teknologi Industri yang Dapat Menyelesaikan Permasalahan Industri (*Problem Solving*) T.A. 2017

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
Jasa Konsultansi Teknologi Industri yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 Paket Teknologi	1 Paket Teknologi	100

Grafik berikut akan memperlihatkan perbandingan target dan capaian kinerja indikator jasa konsultansi teknologi industri yang dapat menyelesaikan permasalahan Industri (*Problem Solving*) T.A. 2017.

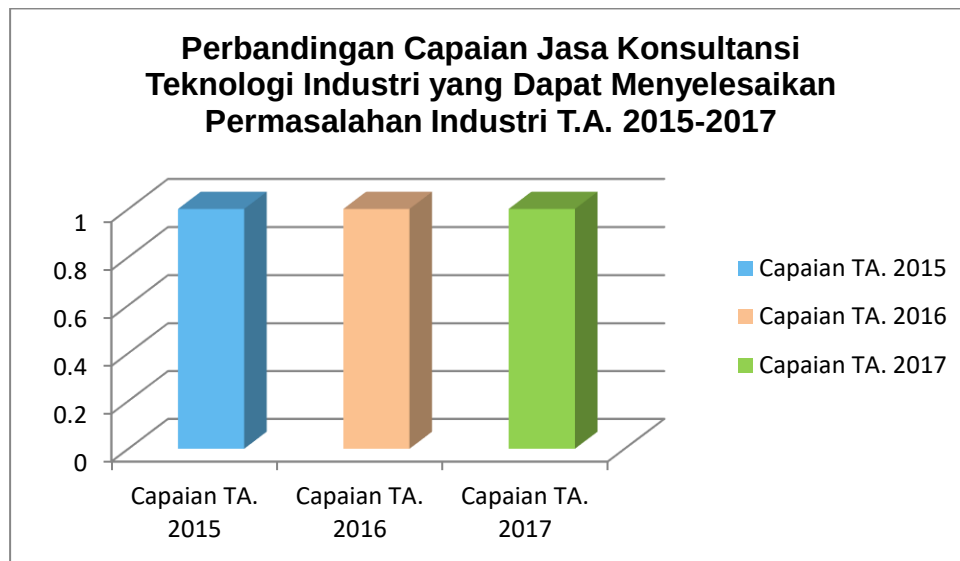


Gambar 5. Perbandingan Kinerja Target dan Capaian Indikator Kinerja Jasa Konsultansi Teknologi Industri yang Dapat Menyelesaikan Permasalahan Industri T.A. 2017

Perbandingan kinerja indikator Jasa Konsultansi Teknologi Industri yang Dapat Menyelesaikan Permasalahan Industri (*problem solving*) dari Tahun 2015-2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 13. Perbandingan Capaian Jumlah Jasa Konsultansi Teknologi Industri yang Dapat Menyelesaikan Permasalahan Industri (*Problem Solving*) T.A. 2015-2017

Indikator Kinerja	Capaian T.A. 2015	Capaian T.A. 2016	Capaian T.A. 2017
Jasa Konsultansi Teknologi Industri yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1	1	1



Gambar 6. Perbandingan Capaian Jasa Konsultansi Teknologi Industri yang Dapat Menyelesaikan Permasalahan Industri T.A. 2015-2017

Sasaran Strategis 2	Meningkatnya Kerjasama Litbang
----------------------------	---------------------------------------

A. Indikator Kinerja II.1: Kerjasama Litbang Instansi dengan Industri

Kerjasama litbang yang ditargetkan pada tahun 2017 sebanyak 1 kerjasama dan terealisasi 1 kerjasama berupa “Kerjasama dengan Masyarakat Singkong Indonesia” dengan nomor MoU: 216/BPPI/BRSSd/MoU/XII/2016 tanggal 14 Desember 2016. MoU ini ditandatangani secara resmi bertepatan dengan kegiatan Temu Pelanggan Tahun 2016. Adapun yang dicakup dalam MoU ini adalah Riset Turunan Singkong dan SNI Produk Singkong.

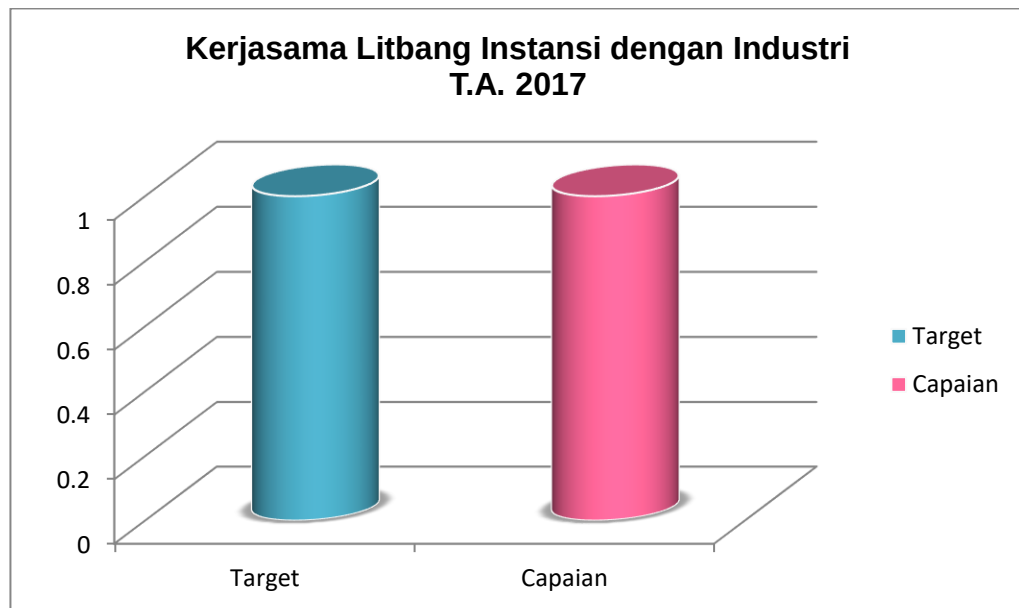
Latar belakang kerja sama ini adalah untuk pengembangan manfaat dan kegunaan singkong serta produk turunannya sebagai bahan alternative pangan dan pakan ternak yang memenuhi standard dan mendapat pengakuan secara nasional. Salah satu wujud dari pengejawantahan MoU ini tergambar dalam salah satu judul litbang tahun 2017 yaitu Pemanfaatan Limbah Ikutan Tanaman Singkong

untuk Pakan Unggas. Kemajuan setiap periode selalu dipantau dan dilaporkan kepada Puslitbang TIKI dan telah dipresentasikan di Bandung pada tanggal 8 November 2017.

Penelitian ini juga telah disosialisasikan pada tanggal 12 Desember 2017 di Desa Kedang Ipil, Kecamatan Kota Bangun yang dihadiri oleh perangkat desa, petani, dan pihak Masyarakat Singkong Indonesia (MSI). Dampak yang diharapkan dari penelitian ini adalah termanfaatkannya limbah ikutan tanaman singkong (kulit dan daun singkong) dari kebun dan pabrik tepung tapioka/mocaf dan didapatkannya formulasi pakan ternak unggas dengan kualitas baik dan harga yang murah. Di samping itu dapat mengurangi pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh adanya limbah ikutan singkong, meningkatkan nilai ekonomis, membuka peluang usaha membuat pakan ternak unggas (diversifikasi usaha) dan meminimalkan pembelian pakan jadi, sehingga dapat mengurangi biaya operasional bagi peternak unggas.

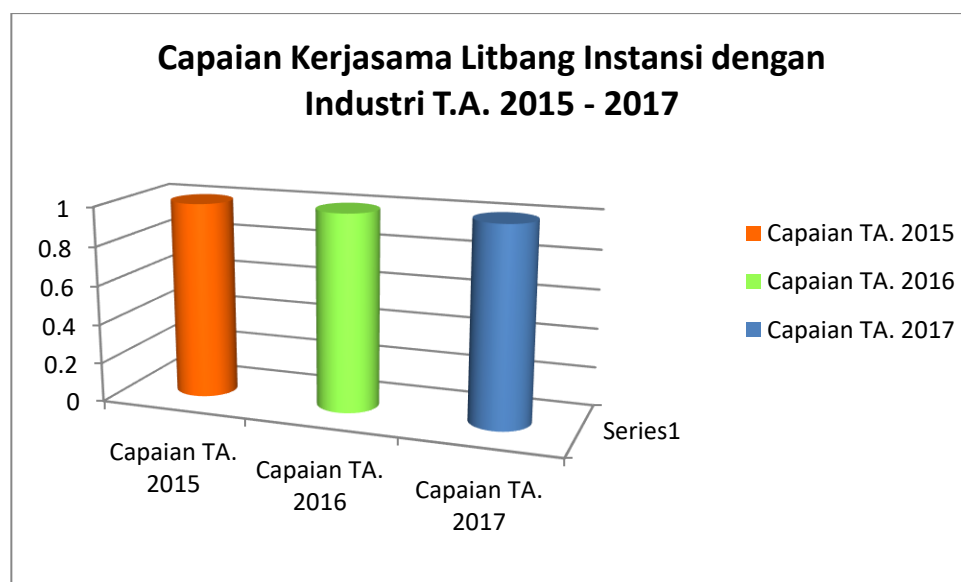
Tabel 14. Target dan Capaian Indikator Kinerja Kerjasama Litbang Instansi dengan Industri T.A. 2017

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
Kerjasama Litbang Instansi dengan Industri	1 Paket Teknologi	1 Paket Teknologi	100



Gambar 7. Perbandingan Kinerja Target dan Capaian Indikator Kinerja Kerjasama Litbang Instansi dengan Industri T.A. 2017

Apabila dibandingkan, maka meningkatnya kerjasama litbang dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut:



Gambar 8. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kerjasama Litbang Instansi dengan Industri T.A. 2015- 2017

Kerjasama litbang dengan industri belum mengalami peningkatan pada tahun 2017. Hal ini disebabkan karena:

- 1) Industri belum menerima informasi tentang kerjasama industri.
- 2) Hasil-hasil litbang yang belum tersebar luas.
- 3) Tingkat kepercayaan industri terhadap institusi pemerintah yang masih rendah, hal ini diatasi dengan peningkatan pelayanan publik yang lebih baik.
- 4) Kurangnya promosi akan layanan jasa teknis balai berupa pengembangan litbang.

Sasaran Strategis 3	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik
----------------------------	---

A. Indikator Kinerja III.1: Tingkat Kepuasan Pelanggan

Survei Kepuasan Pelanggan dilakukan dengan kuisisioner yang mengacu pada Peraturan Menteri PAN-RB No.16 Tahun 2014 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Cara penyampaian kuisisioner pada pengguna jasa dilakukan secara langsung atau tatap muka, melalui surat elektronik, web balai, dan disampaikan pula pada kegiatan Temu Pelanggan tanggal 10 Oktober 2017.

Kuisisioner terdiri atas 12 (dua belas) pertanyaan, dimana masing-masing pertanyaan tersebut mewakili 9 (sembilan) unsur yang harus ada dalam survey pelayanan publik, terdiri dari :

1. Persyaratan Pelayanan
2. Prosedur dan Tata Cara Pelayanan
3. Ketepatan Waktu Pelayanan
4. Kesesuaian Biaya Pelayanan
5. Kesesuaian Hasil terhadap Standar Pelayanan
6. Kemampuan Petugas Pelayanan
7. Kedisiplinan Petugas Pelayanan
8. Kesanggupan Melaksanakan Maklumat Pelayanan
9. Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan

Unsur-unsur penilaian di atas selanjutnya dijabarkan ke dalam 12 (dua belas) pertanyaan yang disajikan dalam kuisioner dengan kriteria penilaian berikut: Nilai 4 untuk penilaian Sangat Baik, Nilai 3 untuk penilaian Baik, Nilai 2 untuk penilaian Kurang Baik, dan Nilai 1 untuk penilaian Tidak Baik.

Pengolahan data mengacu pada Keputusan Menteri PAN-RB Nomor: KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah, yaitu menggunakan “nilai rata-rata tertimbang” masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan indeks kepuasan masyarakat terhadap 9 unsur pelayanan yang dikaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama.

Adapun rincian hasil kuesioner kepuasan pelanggan adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Kuesioner Kepuasan Pelanggan

No	Unsur Pelayanan	Nilai Variabel Pelayanan	Kualitas Pelayanan
1.	Prosedur Pelayanan Mudah	3,22	Baik
2.	Persyaratan Pelayanan Sesuai dengan Informasi	3,20	Baik
3.	Petugas Berada di Lokasi Pelayanan	3,48	Sangat baik
4.	Petugas Bertanggungjawab pada Pelayanan	3,33	Sangat baik
5.	Petugas Pelayanan Mampu Memberikan Pelayanan	3,39	Sangat baik
6.	Waktu Pelayanan Produk/Pelayanan Sesuai dengan SPM	2,59	Baik
7.	Petugas Pelayanan Sopan dalam Pelayanan	3,52	Sangat baik
8.	Kesesuaian Biaya dengan Biaya yang Ditetapkan	3,98	Sangat baik
9.	Jam Buka dan Jam Tutup Pelayanan	3,43	Sangat baik
10.	Kenyamanan Unit Pelayanan	3,54	Sangat baik
11.	Keberadaan Maklumat Pelayanan	3,02	Baik
12.	Keberadaan Sarana Pengaduan	3,48	Sangat baik

Pada tahun 2017, target indikator kepuasan pelanggan sesuai dengan arahan yang ditetapkan oleh BPPI adalah 3,5 dari skala 4,00. Nilai rata-rata hasil survey Tingkat Kepuasan Pelanggan Baristand Industri Samarinda yaitu **3,42** dengan predikat **sangat baik (skala 4)** dengan jumlah responden sebanyak 112 orang.

Dari tabel 14 dapat dilihat variabel yang memiliki nilai tertinggi dan terendah adalah:

- a) Variabel pelayanan dengan nilai tertinggi adalah kesesuaian biaya dengan biaya yang ditetapkan dengan capaian nilai **3,98 kategori sangat baik**.
- b) Variabel pelayanan dengan nilai terendah adalah waktu pelayanan produk/ pelayanan sesuai dengan SPM dengan capaian nilai **2,59 kategori baik**.

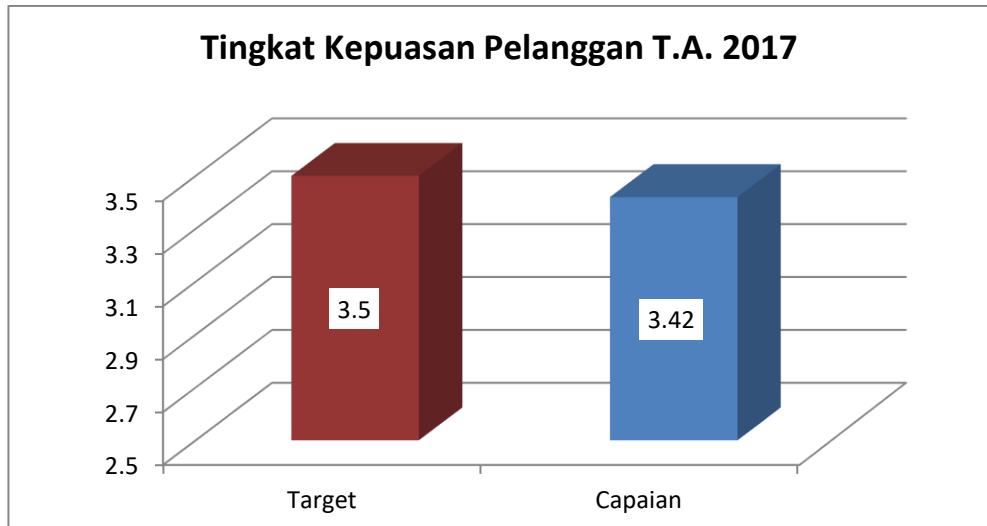
Dari nilai variabel yang diperoleh maka dapat disimpulkan kinerja untuk variabel kemudahan prosedur pelayanan, keberadaan petugas pelayanan, kemampuan petugas pelayanan, kesopanan petugas pelayanan, keterjangkauan biaya pelayanan, kesesuaian biaya pelayanan dan kepastian jadwal pelayanan sudah sesuai dengan harapan. Sedangkan variabel yang harus ditingkatkan pada tahun mendatang adalah persyaratan sesuai informasi, waktu pelayanan sesuai dengan SPM, dan Keberadaan Maklumat Pelayanan.

Tabel 16. Target dan Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kepuasan Pelanggan T.A. 2017

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
Tingkat Kepuasan Pelanggan	Indeks 3,5	Indeks 3,42	97,7

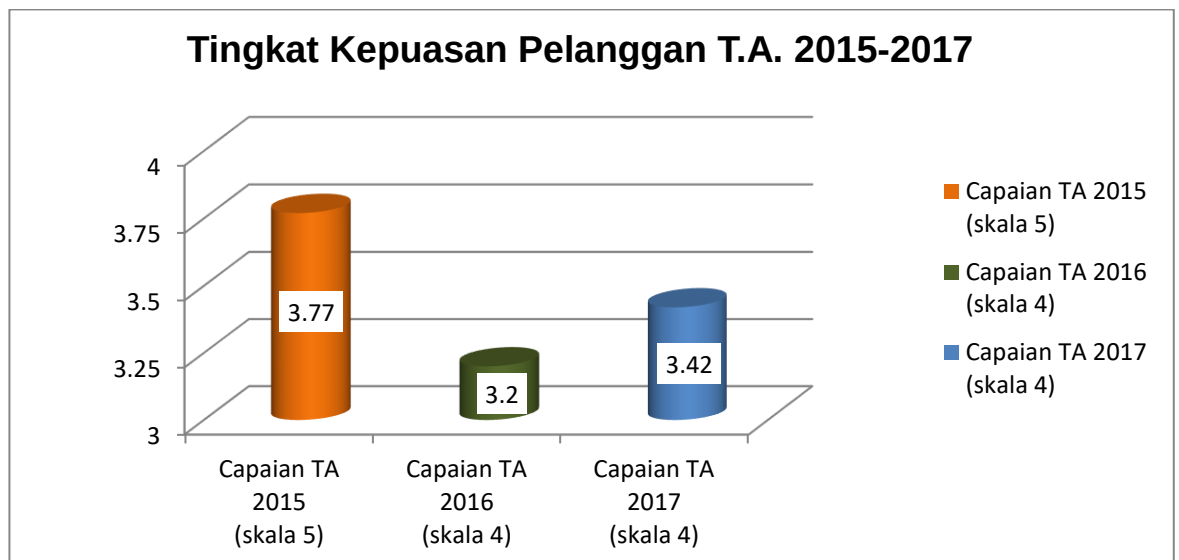
Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, capaian kinerja ini tidak tercapai, hal ini disebabkan karena masih ada beberapa variabel

penilaian yang memiliki nilai indeks kurang dari 3 (tiga). Untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 9. Perbandingan Kinerja Target dan Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kepuasan Pelanggan T.A. 2017

Apabila dibandingkan, maka indikator kinerja tingkat kepuasan pelanggan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut:



Gambar 10. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kepuasan Pelanggan Baristand Industri Samarinda T.A. 2015-2017

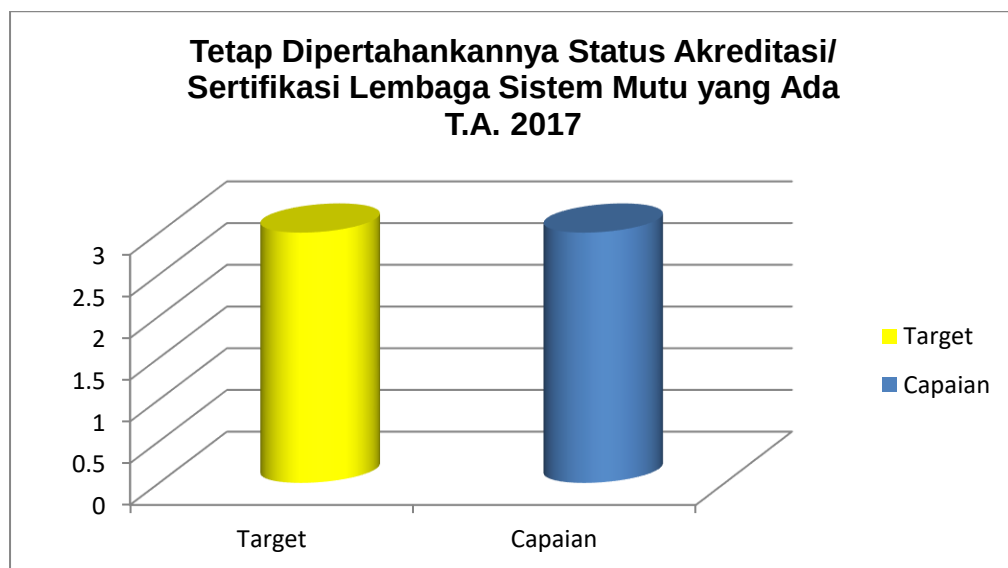
B. Indikator Kinerja III.2: Tetap Dipertahankannya Status Akreditasi/ Sertifikasi Lembaga Sistem Mutu yang Ada

Indikator kinerja ini adalah indikator yang menunjang tupoksi Balai. Dari 3 lembaga yang ditargetkan untuk dipertahankan akreditasinya, hingga akhir tahun 2017 Baristand Industri Samarinda tetap dapat mempertahankan 3 (tiga) lembaga yang terakreditasi yaitu: Lembaga Pengujian Laboratorium 17025, Lembaga Sertifikasi Produk 17065, dan Lembaga Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001 : 2015.

Tabel 17. Target dan Capaian Indikator Kinerja Dipertahankannya Status Akreditasi/Sertifikasi Lembaga Sistem Mutu yang Ada T.A. 2017

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
Dipertahankannya Status Akreditasi/Sertifikasi Lembaga Sistem Mutu yang Ada	3 Lembaga	3 Lembaga	100

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja ini tercapai. Untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat pada grafik berikut ini:

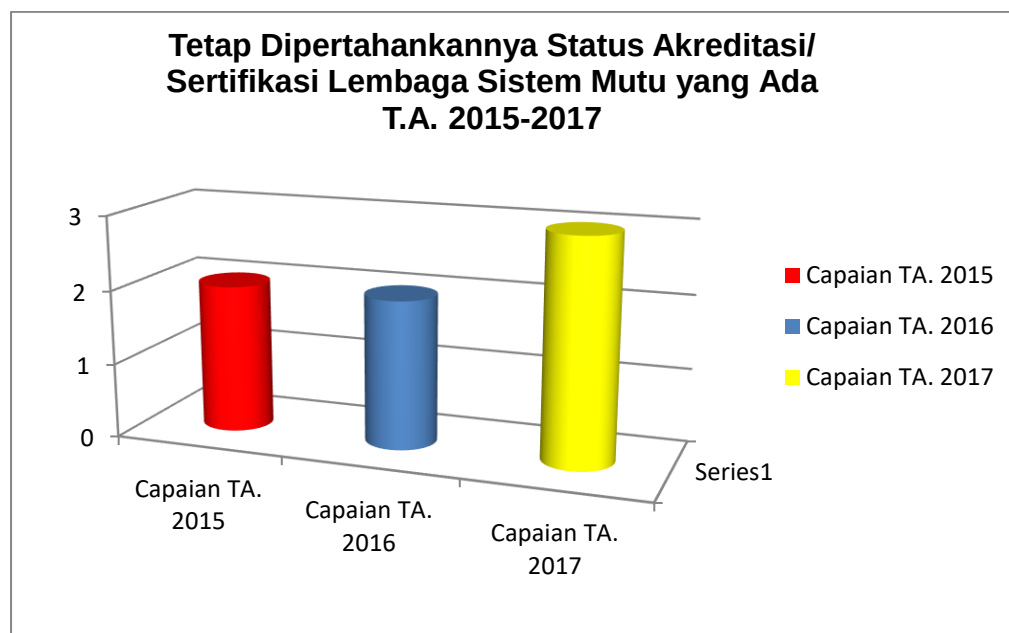


Gambar 11. Perbandingan Target dan Capaian Kinerja Indikator Tetap Dipertahankannya Status Akreditasi/Sertifikasi Lembaga Sistem Mutu yang Ada T.A. 2017

Apabila dibandingkan, maka indikator kinerja tetap dipertahankannya status akreditasi/sertifikasi lembaga sistem mutu yang ada dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tetap Dipertahankannya Status Akreditasi/Sertifikasi Lembaga Sistem Mutu yang Ada T.A. 2015-2017

Indikator Kinerja	Capaian T.A. 2015	Capaian T.A. 2016	Capaian T.A. 2017
Dipertahankannya Status Akreditasi/Sertifikasi Lembaga Sistem Mutu yang Ada	2	2	3



Gambar 12. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tetap Dipertahankannya Status Akreditasi/Sertifikasi Lembaga Sistem Mutu yang Ada T.A. 2015-2017

Sasaran Strategis 4	Meningkatnya Kemampuan Balai dan Hasil Litbang dalam rangka Meningkatkan Daya Saing Industri
----------------------------	---

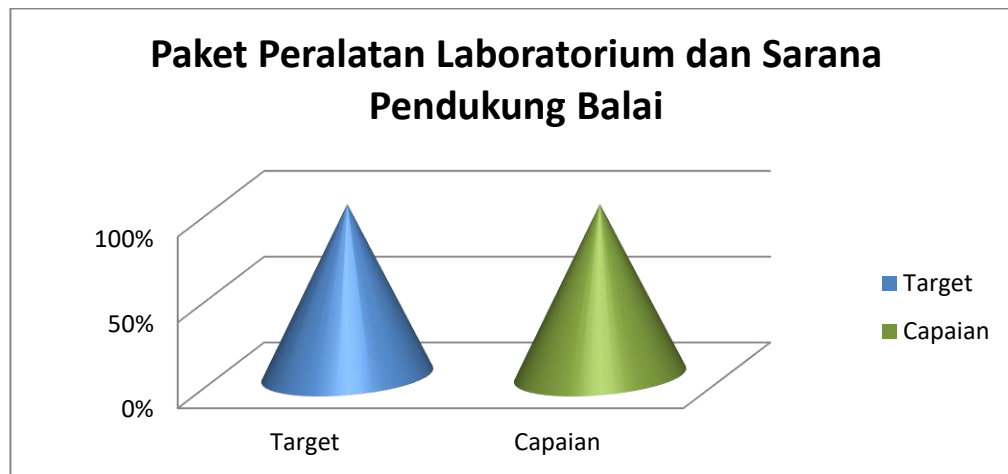
A. Indikator Kinerja IV.1: Paket Peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung Balai

Pada tahun 2017 Baristand Industri Samarinda menargetkan 2 (dua) paket pengadaan dimana terdiri dari paket pengadaan peralatan pendukung litbang dan peralatan laboratorium. Paket pengadaan peralatan litbang dengan SPK No. 109/BPPI/BRSSd/SPK/IX/2017 tanggal 11 September 2017 dengan nilai Rp 74.157.600 dengan penyedia CV. Dwi Tama Instrument. Sedangkan untuk paket pengadaan peralatan laboratorium yang dilaksanakan dengan cara lelang elektronik telah selesai dilaksanakan berdasarkan SPK No. 115/BPPI/BRSSd/SPK/IX/2017 tanggal 28 September 2017 dengan penyedia PT. Putra Manshurin, Bandung.

Tabel 19. Target dan Capaian Indikator Kinerja Paket Peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung Balai Tahun Anggaran 2017

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
Paket Peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung Balai	2 Paket	2 Paket	100

Gambar 13 akan memperlihatkan perbandingan target dan capaian kinerja indikator paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung balai tahun anggaran 2017.



Gambar 13. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Paket Peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung Balai T.A. 2017

Perbandingan indikator kinerja Paket Peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung Balai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kinerja Paket Peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung Balai T.A. 2015-2017

Indikator Kinerja	Capaian T.A. 2015	Capaian T.A. 2016	Capaian T.A. 2017
Paket Peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung Balai	Na	2	2

B. Indikator Kinerja IV.2: Peningkatan Kompetensi SDM

Kegiatan peningkatan kompetensi SDM pada tahun 2017 dari 25 orang yang ditargetkan terealisasi sebanyak 33 orang, dengan pelatihan baik eksternal maupun internal dengan rincian sebagai berikut :

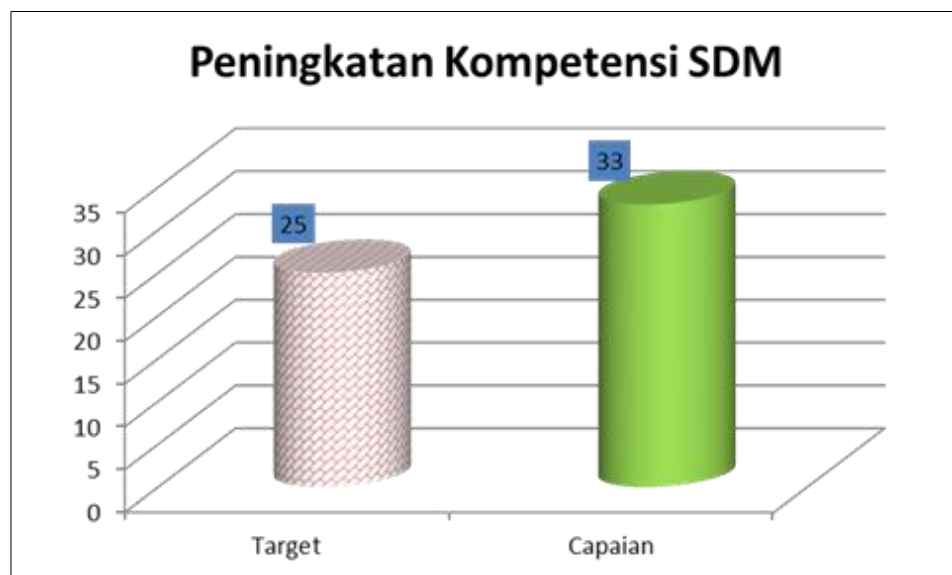
- 1) *In House Training* sebanyak 1 kegiatan yaitu: Pemahaman SNI ISO 9001 : 2015 (24 orang)
- 2) Diklat eksternal sebanyak 6 kegiatan yaitu: peningkatan jabatan fungsional 3 kegiatan (3 orang), *customer service* 1 kegiatan (2

orang), diklat laboratorium 1 kegiatan (2 orang), dan diklat *legal drafting* (2 orang).

Tabel 21. Target dan Capaian Indikator Kinerja Peningkatan Kompetensi SDM T.A. 2017

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
Peningkatan Kompetensi SDM	25 Orang	33 Orang	100

Gambar 14 memperlihatkan perbandingan target dan capaian kinerja indikator kegiatan peningkatan kompetensi SDM balai tahun anggaran 2017.



Gambar 14. Perbandingan Target dan Capaian Kinerja Indikator Peningkatan Kompetensi SDM T.A. 2017

Tabel 22. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Target dan Capaian Indikator Kinerja Peningkatan Kompetensi SDM T.A. 2015-2017

Indikator Kinerja	Capaian T.A. 2015	Capaian T.A. 2016	Capaian T.A. 2017
Peningkatan Kompetensi SDM	Na	Na	33

C. Indikator Kinerja IV.3: Pengembangan Sistem Informasi Laboratorium

Sejak tahun 2015, Baristand Industri Samarinda telah berupaya untuk dapat melakukan penerapan Sistem Informasi Laboratorium (SIL) berbasis *web*. Baru pada tahun anggaran 2016, pembiayaan pengembangan SIL melalui pihak ketiga telah dimulai dan dianggarkan. Dalam pengembangan sistem ini digunakan metode pengembangan *waterfall* dengan melalui beberapa tahap penelitian, yaitu analisis, desain, *coding*, *testing*, dan *maintenance*.

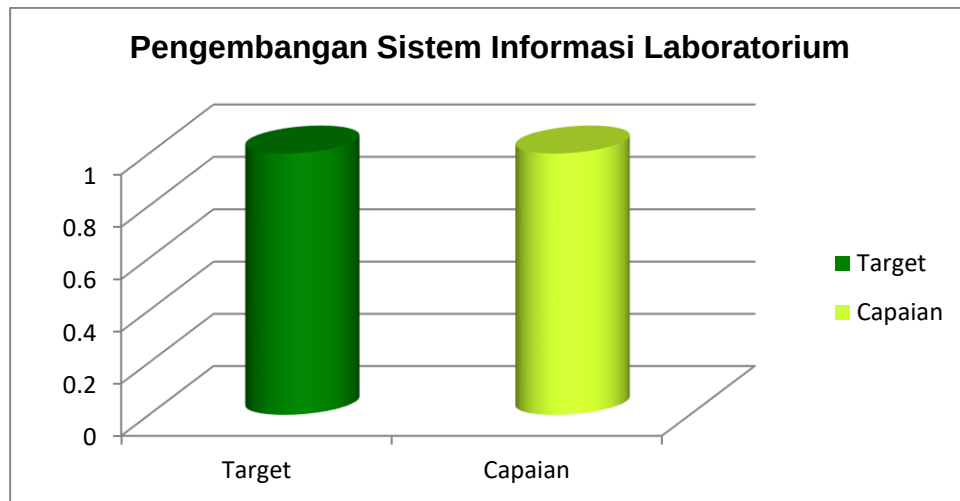
Pada SIL yang diterapkan pada Baristand Industri Samarinda telah mencakup seluruh aktivitas dari proses bisnis layanan jasa pengujian, dimulai dari proses penerimaan contoh, penerbitan tagihan (*invoice*), distribusi order secara otomatis kepada masing-masing analis, penginputan hasil uji oleh analis, verifikasi hasil uji oleh penyelia, validasi hasil uji oleh manajer teknis, dan pencetakan STU secara otomatis.

Di tahun 2017, pengembangan SIL masuk sebagai salah satu indikator dalam Perjanjian Kinerja. Seiring dengan perkembangan kebutuhan pelanggan terhadap informasi yang *real time* dan penyelarasan dengan Revolusi Industri 4.0, maka Baristand Industri Samarinda melakukan pengembangan SIL yang meliputi penambahan *content status* pengujian (*tracking order*) dengan fitur *QR code*. Penggunaan fitur ini memudahkan pelanggan dalam melakukan *tracking order* layanan jasa pengujian kapanpun dan dimanapun tanpa dibatasi oleh jam kerja layanan.

Tabel 23. Target dan Capaian Indikator Kinerja Pengembangan Sistem Informasi Laboratorium T.A. 2017

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
Pengembangan Sistem Informasi Laboratorium	1 Paket	1 Paket	100

Gambar 15 memperlihatkan perbandingan target dan capaian kinerja Sistem Informasi Laboratorium.



Gambar 15. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Pengembangan Sistem Informasi Laboratorium T.A. 2017

Perbandingan indikator kinerja Paket Peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung Balai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 24. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Pengembangan Sistem Informasi Laboratorium T.A. 2015-2017

Indikator Kinerja	Capaian T.A. 2015	Capaian T.A. 2016	Capaian T.A. 2017
Pengembangan Sistem Informasi Laboratorium	Na	Na	1

Seperti diuraikan di atas, capaian indikator kinerja ini tidak bisa dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena merupakan indikator baru.

Sasaran Strategis 5	Meningkatnya Jasa Pelayanan Teknis Kepada Dunia Usaha
----------------------------	--

A. Indikator Kinerja V.1: Bertambahnya Perusahaan yang Memperoleh SPPT-SNI

Pada indikator ini realisasi yang dihasilkan sampai akhir tahun yaitu: 7 (tujuh) SPPT-SNI, dimana jumlah ini melampaui dari target yang ditetapkan yaitu: sebanyak 3 (tiga) SPPT-SNI. Adapun SPPT-SNI yang diterbitkan pada tahun 2017, yaitu:

1. PT. Air Kristal Lestari.

Nomor SPPT SNI 14/BPPI/BRSSd.3/LsproSE/SERT/1/2017 tanggal 17 Januari 2017 untuk komoditi AMDK.

2. CV Sejahtera Abadi.

Nomor SPPT SNI 20/BPPI/BRSSd.3/LsproSE/SERT/4/2017 tanggal 25 April 2017 untuk komoditi AMDK.

2. PT. Sumber Subur Sejati.

Nomor SPPT SNI 21/BPPI/BRSSd.3/LsproSE/SERT/4/2017 tanggal 25 April 2017 untuk komoditi AMDK.

3. PT. Indra Rezeki Perdana.

Nomor SPPT SNI 22/BPPI/BRSSd.3/LsproSE/SERT/7/2017 tanggal 17 Juli 2017 untuk komoditi AMDK.

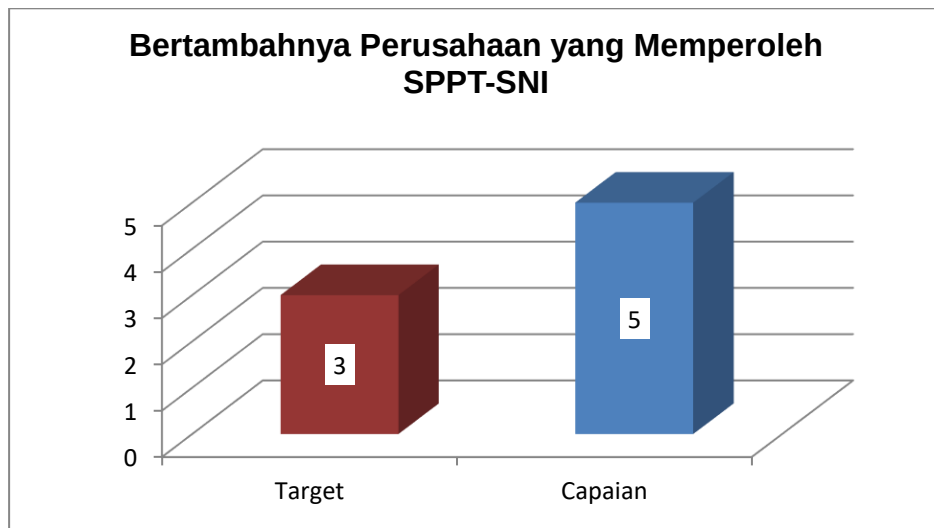
4. PT. Agro Makmur Perkasa.

SPPT-SNI Tipe 1-B untuk komoditi pupuk NPK padat sebanyak 3 (tiga) sertifikat.

Tabel 25. Target dan Capaian Indikator Kinerja Bertambahnya Perusahaan yang Memperoleh SPPT-SNI T.A. 2017

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
Bertambahnya Perusahaan yang Memperoleh SPPT-SNI	3 Perusahaan	5 Perusahaan (7 SPPT SNI)	167

Grafik berikut akan memperlihatkan perbandingan target dan capaian kinerja indikator bertambahnya perusahaan yang memperoleh SPPT-SNI tahun anggaran 2017.



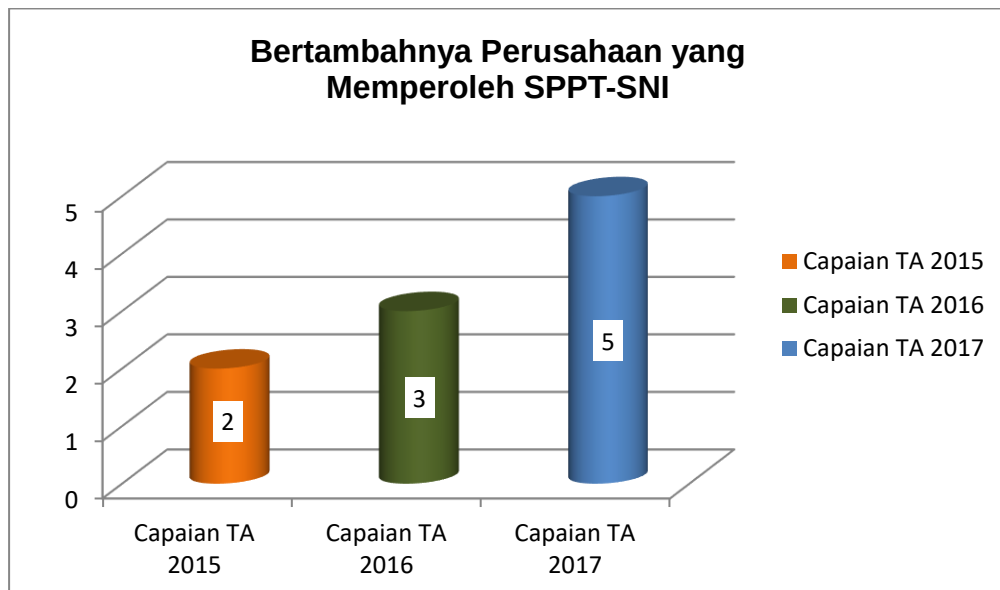
Gambar 16. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Bertambahnya Perusahaan yang Memperoleh SPPT-SNI T.A. 2017

Apabila dibandingkan, maka indikator kinerja bertambahnya perusahaan yang memperoleh SPPT-SNI dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Bertambahnya Perusahaan yang Memperoleh SPPT-SNI T.A. 2015-2017

Indikator Kinerja	Capaian T.A. 2015	Capaian T.A. 2016	Capaian T.A. 2017
Bertambahnya perusahaan yang memperoleh SPPT-SNI	2	3	5

Lebih mudahnya perkembangan capaian indikator kinerja bertambahnya perusahaan yang memperoleh SPPT-SNI T.A. 2015-2017 bisa dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 17. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Bertambahnya Perusahaan yang Memperoleh SPPT SNI T.A. 2015-2017

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 terjadi peningkatan jumlah perusahaan yang memperoleh SPPT-SNI sebanyak 7 sertifikat, hal ini terjadi seiring dengan meningkatnya sosialisasi tentang pentingnya SPPT-SNI dan meningkatnya kesadaran perusahaan untuk memperoleh SPPT-SNI untuk meningkatkan daya saing mereka.

Sasaran Strategis 6

Meningkatnya Sistem Tata Kelola Keuangan

A. Indikator Kinerja VI: Tingkat Penyerapan Anggaran

Dalam sasaran strategis Meningkatkan Sistem Tata Kelola Keuangan, Baristand Industri Samarinda menetapkan indikator kinerja Tingkat Penyerapan Anggaran dengan target sebesar 95%. Sampai dengan akhir Desember T.A. 2017, realisasi fisik yang telah dicapai sebesar **99.88%**. Sedangkan realisasi keuangan adalah sebesar **Rp. 13.281.569.532,-** atau **95.54%** (data dari Form A PP 39) dengan total

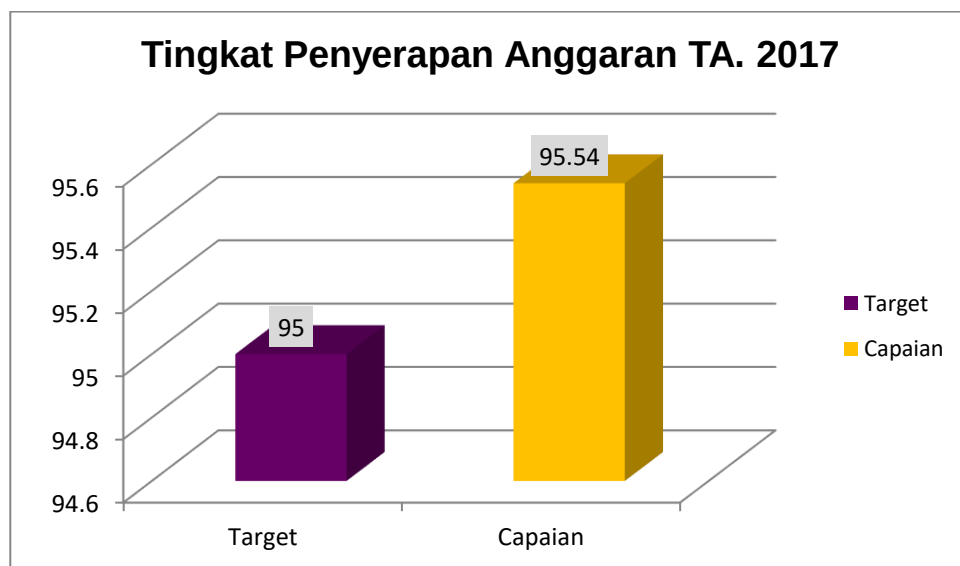
Pagu Tahun 2017 sebesar **Rp. 13.901.580.000,-**. Adapun Pagu awal Tahun 2017 adalah sebesar Rp. 13.992.525.000,- dimana terdapat pemotongan anggaran sebesar Rp. 90.945.000,-.

Hampir semua kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana dan tenggat waktu yang telah ditetapkan. Secara rinci capaian indikator ini akan diuraikan pada sub bab akuntabilitas keuangan.

Tabel 27. Target dan Capaian Indikator Kinerja Tingkat Penyerapan Anggaran T.A. 2017

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
Tingkat penyerapan anggaran	> 95%	Rp 13.281.569.532,-	95,54

Grafik berikut akan memperlihatkan perbandingan target dan capaian kinerja indikator jumlah sampel tahun anggaran 2017.

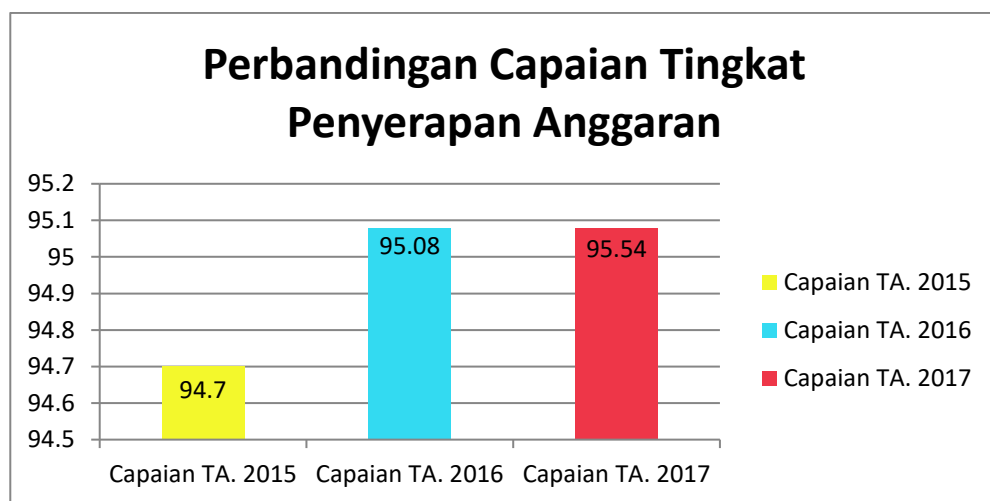


Gambar 18. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Tingkat Penyerapan Anggaran T.A. 2017

Pada Tabel 28, dapat dilihat perbandingan capaian indikator kinerja.

Tabel 28. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tingkat Penyerapan Anggaran T.A. 2015-2017

Indikator Kinerja	Capaian T.A. 2015	Capaian T.A. 2016	Capaian T.A. 2017
Tingkat penyerapan anggaran	94,7%	95,08%	95,54%



Gambar 19. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tingkat Penyerapan Anggaran T.A. 2015-2017

Pada Gambar 19, Perbandingan Prosentase Tingkat Penyerapan Anggaran Baristand Industri Samarinda T.A. 2015-2017, dimana penyerapan T.A. 2017 lebih tinggi daripada penyerapan T.A. 2016. Penyebab anggaran T.A. 2017 tidak terserap 100%, antara lain:

- 1) Adanya Pagu penelitian/perekayasaan yang tidak terserap, sehingga menyebabkan penyerapan anggaran lebih rendah daripada yang ditargetkan terutama untuk honor perekayasa dan pembantu peneliti.
- 2) Kelebihan pada output gaji dan tunjangan yang tidak terserap sepenuhnya, salah satunya karena adanya mutasi pegawai.

3.2. Akuntabilitas Keuangan

1. Realisasi Anggaran Keuangan (RM)

Dalam APBN Tahun 2017 Baristand Industri Samarinda mendapat alokasi Pagu dana awal sebesar **Rp 13.901.580.000,-** (*Tiga Belas Milyar Sembilan Ratus Satu Juta Lima Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah*) dengan realisasi sebesar **Rp.13.281.569.532,-** meliputi 7 (tujuh) output kegiatan. Pada awal T.A. 2017 telah disusun rencana realisasi anggaran untuk Realisasi Anggaran kegiatan Baristand Industri Samarinda Per Triwulan, seperti tampak pada tabel 29 (data sebagaimana yang terdapat pada form A, PP 39).

Tabel 27, Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan Tahun 2017 menunjukkan beberapa komponen masih belum mencapai target yang ditetapkan, akan tetapi beberapa komponen bisa melampaui target realisasi yang telah ditetapkan di Triwulan tersebut. Realisasi anggaran Baristand Industri Samarinda Tahun Anggaran 2017 secara umum telah melampaui target yang ditetapkan yaitu penyerapan anggaran 95,54% dari 95% yang ditargetkan. Pada Tabel 27, Realisasi Anggaran Kegiatan Baristand Industri Samarinda Tahun 2017 menunjukkan bahwa rata-rata kegiatan yang dilaksanakan telah menyerap anggaran lebih dari 90%.

Tabel 29. Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan Tahun 2017

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
A.	Kegiatan Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri										
1	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	338.781.000	15,71	4,91	38,63	27,71	32,75	22,34	10,54	37,67	313.829.071
2	Pengembangan Pemanfaatan Teknologi Industri	577.790.000	7,55	-	52,74	30,66	19,14	33,21	12,88	30,43	546.666.852
3	Jasa Teknis Industri	1.857.484.000	14,29	5,20	31,92	26,96	25,21	37,25	28,46	27,05	1.802.043.894
4	Pengembangan Kelembagaan	418.680.000	6,27	3,85	23,00	17,03	25,37	21,23	37,90	45,08	404.534.805
5	Layanan Internal	2.143.838.000	13,54	10,23	11,88	13,66	14,92	12,67	61,77	63,48	2.109.496.389
6	Layanan Perkantoran	8.548.407.000	21,50	18,21	28,13	25,66	24,77	24,62	24,92	23,85	8.111.656.869
7	Cadangan	16.600.000	-	-	-	-	-	-			-

Tabel 30. Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2017

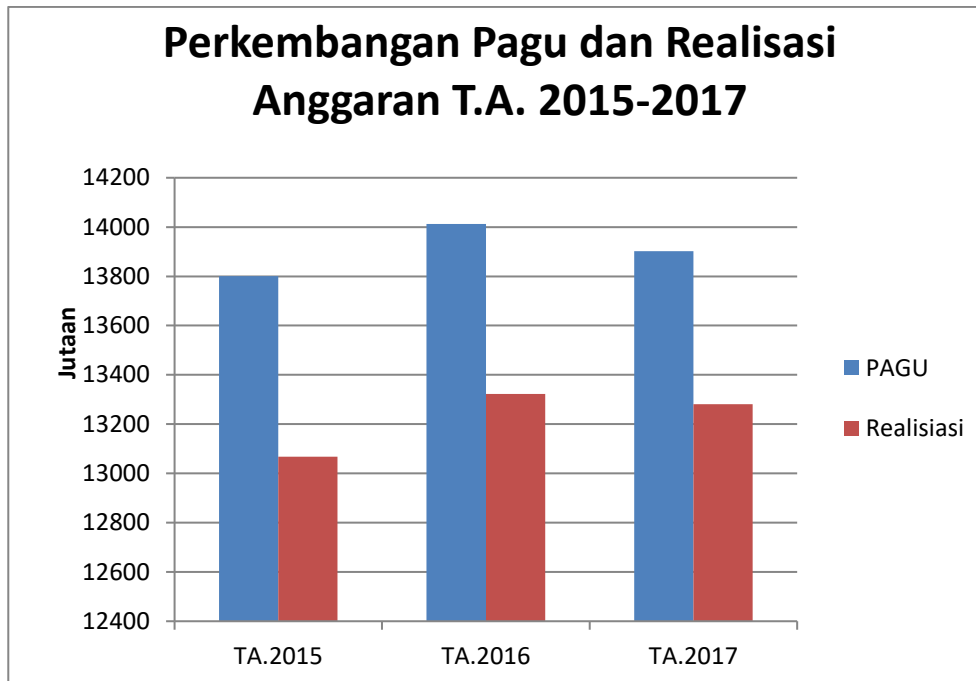
Kegiatan/Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
A.	Kegiatan Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri			
1	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	338.781.000	313.829.071	92,63
2	Pengembangan Pemanfaatan Teknologi Industri	577.790.000	546.666.852	94,61
3	Jasa Teknis Industri	1.857.484.000	1.802.043.894	97,02
4	Pengembangan Kelembagaan	418.680.000	404.534.805	96,62
5	Layanan Internal	2.143.838.000	2.109.496.389	98,40
6	Layanan Perkantoran	8.548.407.000	8.111.656.869	94,89
7	Cadangan	16.600.000	-	-
	Total	13.901.580.000	13.281.569.532	95,54

Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran belanja Tahun anggaran sebelumnya, prosentase penyerapan/realisasi adalah seperti pada tabel berikut:

Tabel 31. Perkembangan Realisasi Anggaran Tahun 2015-2017

	T.A.2015	T.A.2016	T.A.2017
PAGU	13.800.495.000	14,012,188,000	13.901.580.000
Realisasi	13.068.522.314	13,322,794,213	13.281.569.532
% Realisasi	94,70%	95.08%	95,54%

Grafik perkembangan Pagu dan realisasi anggaran dapat dilihat pada gambar 20 berikut ini:



Gambar 20. Perkembangan Pagu dan Realisasi Anggaran T.A. 2015-2017

Berdasar tabel Perkembangan Realisasi Anggaran T.A. 2015-2017, maka penerapan anggaran di Baristand Industri Samarinda pada periode 2015-2017 adalah relatif stabil berkisar pada angka presentase 94-95%.

Realisasi anggaran tidak mencapai target antara lain disebabkan oleh:

- 1) Adanya kelebihan sisa Pagu anggaran belanja pegawai yang tidak dapat direvisi disebabkan adanya perpindahan 2 orang pegawai.
- 2) Adanya efisiensi dari beberapa kegiatan terutama untuk belanja bahan.
- 3) Adanya honor kelebihan jam kegiatan penelitian yang tidak terserap maksimal karena tidak terpenuhinya kelebihan jam kerja sebagai syarat pembayaran.

2. Realisasi Anggaran Keuangan PNB

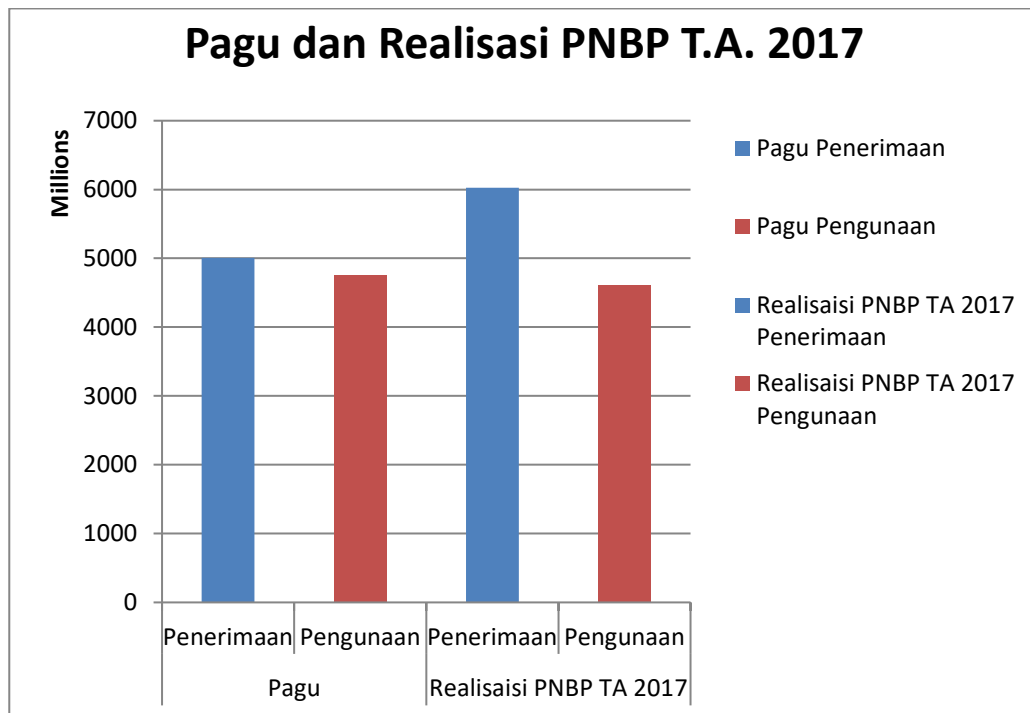
Pada T.A. 2017 Baristand Industri Samarinda menargetkan penerimaan PNB sebesar Rp. 5.005.129.000,- Realisasi penerimaan pada 30 Desember 2017 mencapai **Rp. 6.023.782.300,-** artinya naik 20,35% dari target awal.

Walaupun tahun 2017 realisasi penerimaan melampaui target yang ditentukan, revisi anggaran penerimaan PNB tidak dilakukan. Hal ini disebabkan karena realisasi penerimaan PNB terjadi di akhir tahun. Sehingga tidak ada waktu lagi untuk melakukan revisi. Pagu penerimaan dan penggunaan PNB tahun 2017 seperti pada tabel berikut:

Tabel 32. Pagu dan Realisasi PNB Tahun 2017

Pagu		Realisasi PNB TA 2017		%	
Penerimaan (Rp)	Penggunaan (Rp)	Penerimaan (Rp)	Penggunaan (Rp)	Penerimaan	Penggunaan
5.005.129.000	4.754.872.000	6.023.782.300	4.618.007.000	120,04%	97,71%

Grafik perbandingan Pagu dan realisasi penerimaan dan penggunaan PNB T.A. 2017 dapat dilihat pada gambar berikut ini:

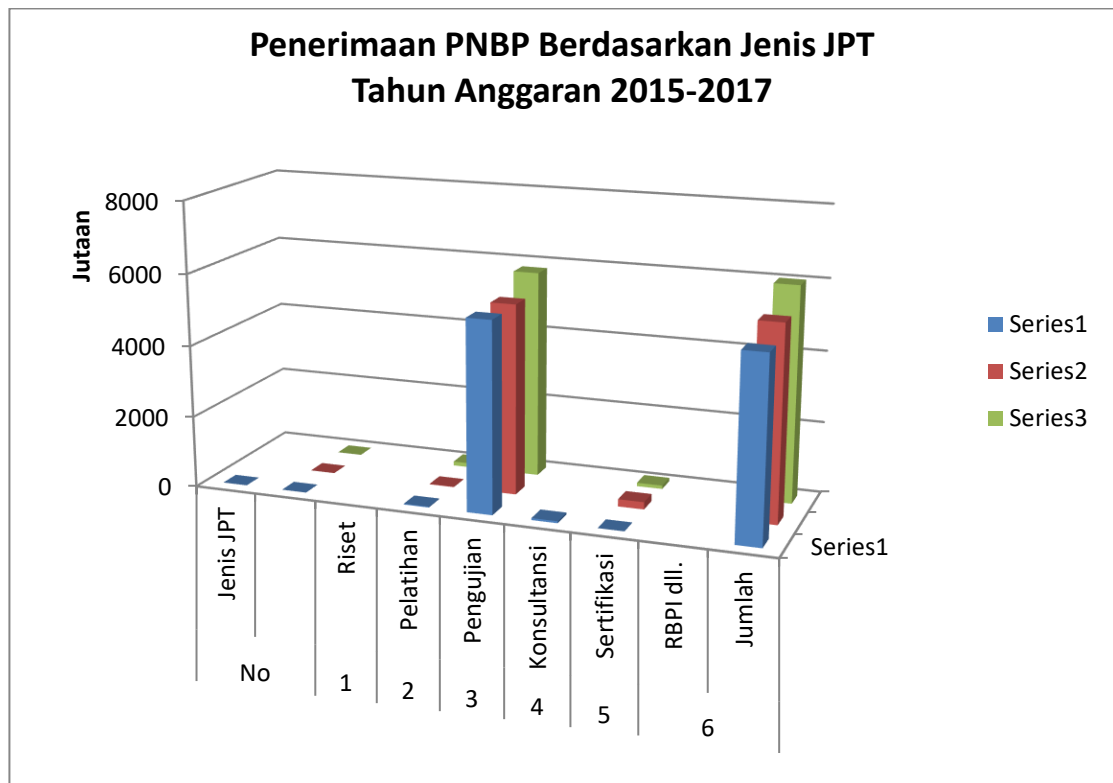


Gambar 21. Perbandingan Pagu dan Realisasi Penggunaan dan Penerimaan PNB Tahun Anggaran 2017

Selanjutnya jenis-jenis penerimaan yang selama ini ada di Baristand Industri Samarinda seperti pada tabel berikut:

Tabel 33. Penerimaan PNB Berdasarkan Jenis JPT Tahun 2015-2017

No.	Jenis JPT	PNBP (Rp.)		
		2015	2016	2017
1	Riset			
2	Pelatihan	21.800.000	10.500.000	115.350.000
3	Pengujian	5.316.916.608	5.327.352.300	5.810.985.500
4	Konsultansi	55.283.000		
5	Sertifikasi	42.300.000	204.300.000	97.446.800
6	RBPI dll.			
Jumlah		5.100.192.980	5.436.299.608	6.023.782.300



Gambar 22. Perbandingan Penerimaan PNBP Berdasarkan Jenis JPT Tahun Anggaran 2015-2017

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, maka jenis layanan Baristand Industri Samarinda masih didominasi oleh pengujian lingkungan. Hal ini dimaklumi mengingat di provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara pada umumnya kegiatan industri di dominasi oleh industri besar yang perlu dilakukan pemantauan lingkungan secara rutin oleh pihak terkait. Dalam hal ini Baristand Industri Samarinda dalam posisi pengambil contoh dan pengujian.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Baristand Industri Samarinda ini merupakan hasil evaluasi kinerja selama 1 tahun anggaran 2017, yang berisikan program dan kegiatan pelaksanaan 2016 merupakan laporan kinerja pertama masa Renstra 2015-2019, maka dalam laporan kinerja 2017 ini maka banyak indikator baru yang disesuaikan dengan Renstra yang ada. Penyusunan laporan kinerja tersebut telah memuat penetapan kinerja yang telah ditandatangani antara Kepala BPPI dan Kepala Baristand Industri Hasil evaluasi tersebut diharapkan sebagai alat penilai kinerja kuantitatif yang secara transparan menggambarkan pelaksanaan tugas dan fungsinya.

Pencapaian kinerja yang sesuai atau melebihi dari target yang telah ditetapkan tidak terlepas dari adanya pemenuhan tanggungjawab dan komitmen serta produktivitas dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. Namun demikian terdapat beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal yang berada di luar kendali Baristand Industri Samarinda yang dapat memberikan peran dan juga hambatan atas keberhasilan atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja. Untuk kegiatan-kegiatan yang tidak bisa mencapai target yang telah ditetapkan, kiranya dapat dijadikan bahan kajian atau evaluasi serta pemicu kegiatan di tahun berikutnya.

Beberapa peningkatan yang telah dicapai/dilakukan oleh Baristand Industri Samarinda diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan anggaran di tahun 2017 penyerapan anggaran sebesar 95,54% sesuai dengan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam TAPKIN yaitu diatas 95% (>95%).
2. Pelayanan Jasa Teknis yang diberikan oleh Baristand Industri Samarinda cenderung semakin meningkat baik dilihat dari jumlah klien,

maupun jumlah perolehan nilai (Rp) JPT. Tahun 2017 terealisasi sebesar: **Rp. 6.023.782.300,-**.

Terlepas dari keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan, terdapat pula beberapa capaian dan prestasi yang telah diraih oleh Baristand Industri Samarinda pada tahun 2017 yang diserahkan oleh Menteri Perindustrian Republik Indonesia, Bapak **Erlangga Hartarto**, di Jakarta, pada acara Gebyar Kemerdekaan Republik Indonesia Ke - 72, tanggal 15 Agustus 2017, antara lain:

- 1) Terbaik 1 penyampaian laporan keuangan tingkat satker di lingkungan Kementerian Perindustrian.
- 2) Terbaik 1 penerapan 5K tingkat satker di lingkungan BPPI.
- 3) Terbaik 2 keterbukaan informasi publik tingkat satker di lingkungan BPPI.
- 4) Terbaik 2 pengelolaan arsip untuk satker daerah.
- 5) Arsiparis teladan dalam pengelolaan central file atas nama Zainudin Masfut.

Selain itu, Baristand Industri Samarinda adalah salah satu satker yang terpilih dalam penerapan Zona Integritas di lingkungan Kementerian Perindustrian pada tahun 2017. Puncaknya adalah keberhasilan dalam memperoleh Piagam **Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)** yang diserahkan tanggal 12 Desember 2017 di Jakarta oleh Menteri PAN RB dan Wakil Ketua KPK.

4.2. Permasalahan dan Kendala

Permasalahan dan kendala yang dihadapi secara umum dalam pencapaian target indikator kinerja adalah:

- a) Hasil-hasil penelitian yang dilakukan pada umumnya belum siap diimplementasikan/diaplikasikan di dunia industri. Hal ini dikarenakan

penelitian masih belum tuntas dan memerlukan analisis kelayakan industri lebih lanjut.

- b) Keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang dengan cepat dapat memenuhi tuntutan organisasi/sistem dan belum optimalnya perubahan pola pikir (*mindset*) bahwa aparatur negara sebagai unsur pelayan masyarakat, selain itu adanya kecenderungan dalam 5 tahun ini pegawai yang pindah keunit kerja lain dibawah Kementerian Perindustrian maupun yang pindah ke instansi daerah.
- c) Penerimaan CPNS seringkali tidak sesuai dengan formasi yang telah diajukan, sehingga beberapa pegawai harus merangkap jabatan/tugas.
- d) Jumlah dan jenis pelayanan yang cenderung meningkat sementara sumber daya baik manusia maupun peralatan belum memenuhi permintaan.
- e) Kesadaran terhadap mutu, bagi IKM di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara pada umumnya masih minim, sehingga IKM yang mengajukan SNI masih terbatas.
- f) Ketentuan revisi PNBPN yang sampai saat ini belum mengakomodir kondisi real di lapangan sehingga ada kelebihan penerimaan namun tidak bisa digunakan/direvisi karena waktunya tidak memungkinkan.

4.3. Saran Dan Rekomendasi

- a) Terhadap beberapa kegiatan/program yang tidak terealisasi secara maksimal akan menjadi evaluasi dan masukan dalam penyusunan program berikutnya.
- b) Kegiatan yang melibatkan pihak ketiga/instansi luar agar dilakukan koordinasi, konsultasi secara intensif sejak awal tahun anggaran sehingga diperoleh kepastian pelaksanaannya.
- c) Untuk mengantisipasi dalam pelaksanaan anggaran pola PNBPN yang selalu menimbulkan masalah dalam arti kurang terjadi fleksibilitas dalam pelaksanaan anggaran, maka perlu dicarikan solusinya yang

sampai saat ini permasalahan muncul terus bahkan dirasakan lebih memberatkan lagi, khususnya terkait masalah revisi penambahan Pagu.

- d) Dalam melakukan rekrutmen pegawai kiranya dapat disesuaikan dengan kebutuhan sebagaimana yang telah disusun dan diajukan oleh unit kerja.